



# 1001 CERITA DALAM BINGKAI DESA KAMBUNO

Editor:  
Kamaluddin Tajibu, M.Si



Pusaka Alimaida  
2017

Seri Laporan KKN Angkatan 54 UINAM DALAM 2017

**1001 CERITA DALAM BINGKAI DESA KAMBUNO**

**Oleh:**

Dr. Muhammad Suhufi, M.Ag

**Editor**

Kamaluddin Tajibu, M.Si

**Kontributor:**

Hasanuddin

Sukarno

Aedil Akmal

Sukiman

Wahyu Restu Pratama

Ricy Senapati Sagita

Bayu Nirvana

Surianah

Nunung Rahmatullah Syariwati

Anugrah Harmawati

**PUSAKA ALMAIDA**

**2017**

**1001 CERITA DALAM BINGKAI DESA KAMBUNO/  
Kamaluddin Tajibu M.Si**

**Makassar: Pusaka Almaida,2017**

**Xvi+102 hlm. ; 16 × 23 cm**

**ISBN: 978-602-6253-83-5**

**Cetakan Pertama: 2017**

**Desain Sampul: Bayu Nirvana**

**Penerbit: Pusaka Almaida Makassar**

Sanksi Pelanggaran Pasal 44 Undang-Undang No.12 Tahun 1997 Tentang perubahan atas undang-undang no.6 tahun 1928 tentang hak cipta. Sebagaimana telah di ubah dengan undang-undang no.7 tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, di pidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.100.000.000,-( Seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana yang di maksud dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.50.000.000,-( Lima Puluh Juta Rupiah).

**Hak Cipta di lindungi Undang-Undang.  
Dilarang Mengutip atau memperbanyak  
Sebagian atau seluruh isi buku dalam  
Bentuk apapun tanpa seizin penulis**

## **SAMBUTAN REKTOR**

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.  
NIP. 19560717 198603 1 003

## **SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.  
NIP. 19681110 1993031 006

**KATA PENGANTAR**

**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(PPM)**

**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.



Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.  
NIP. 19560603 198703 1 003

## **PENGANTAR PENULIS**

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji hanya bagi Allah Swt yang maha pengasih lagi maha penyayang. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw. Atas rahmat, petunjuk dan risalah, serta inspirasi yang mengiringi kehadiran Rasulullah saw.

Buku ini adalah laporan akhir KKN Angkatan 54 UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Kambuno sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kambuno
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Kambuno
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Kambuno
4. Dr. H. Wahyudin Naro, M. Hum., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. Kamaluddin Tajibu S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Syahrullah Syam selaku Kepala Desa Kambuno yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Desa Kambuno
7. H. Asri selaku Ketua LPM ( Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) yang telah meluangkan waktunya dalam menyukseskan program kerja KKN diDesa Kambuno
8. Kepala UPTD kec. Bulukumpa yang memberikan dukungannya dalam menyukseskan program kerja KKN diDesa Kambuno.

9. Seluruh Kepala Lingkungan di Desa Kambuno yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Lingkungann masing-masing.
10. Seluruh Ketua RW dan Ketua RT di Desa Kambuno yang telah berkontribusi besar dalam pelaksanaan KKN di Desa Kambuno
11. Seluruh Tokoh Pemuda dan Masyarakat di Desa Kambuno yang telah berkontribusi besar dalam pelaksanaan Program kerja KKN di Desa Kambuno
12. Seluruh masyarakat Desa Kambuno yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Kambuno.
13. Sahabat-sahabat mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Desa Kambuno

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Hijau” atau “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Makassar , Mei 2017

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>SAMBUTAN REKTOR .....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN<br/>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN<br/>ALAUDDIN .....</b> | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN<br/>KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN<br/>MAKASSAR.....</b>    | <b>vii</b> |
| <b>PENGANTAR PENULIS .....</b>  | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>   |
| A. Dasar Pemikiran.....   | 1          |
| B. Gambaran Umum Desa Kambuno.....  | 4          |
| C. Permasalahan.....  | 6          |
| D. Kompetensi Mahasiswa KKN Ang. 54 desa kambuno.....   | 7          |
| E. Fokus atau Prioritas Program.....  | 9          |
| F. Sasaran dan Target.....  | 10         |
| G. Jadwal Pelaksanaan Program.....  | 13         |
| H. Pendanaan dan Sumbangan.....   | 14         |
| <b>BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....</b>  | <b>17</b>  |
| A. Metode Intervensi Sosial.....  | 17         |
| B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....  | 23         |
| <b>BAB III. KONDISI DESA KAMBUNO.....</b>   | <b>28</b>  |
| A. Sejarah Singkat Desa Kambuno.....  | 28         |
| B. Letak Geografis.....   | 34         |
| C. Struktur Penduduk.....   | 38         |
| D. Sarana dan Prasarana.....  | 38         |
| <b>BAB IV. DESKRIPSI, HASIL PELAYANAN DAN<br/>PEMBERDAYAAN DESA KAMBUNO.....</b>                            | <b>40</b>  |
| A. Kerangka Pemecahan Masalah.....  | 40         |
| B. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....  | 46         |

|   |    |
|---|----|
| BAB V. PENUTUP.....                                 | 52 |
| A. Kesimpulan.....                                  | 52 |
| B. Rekomendas.....                                  | 53 |
| TESTIMON.....                                       | 56 |
| A. Testimoni masyarakat Desa Kambuno.....           | 56 |
| B. Testimoni mahasiswa KKN Ang. 54 Desa Kambuno.... | 64 |

---

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Tri bakti perguruan tinggi adalah seperangkat paradigma ilmiah yang memuat 3 (tiga) nilai utama, yakni pendidikan, pengabdian, dan penelitian. Paradigma inilah yang diyakini dan dianut oleh universitas-universitas di Indonesia pada umumnya, termasuk UIN Alauddin Makassar. Dengan berasaskan ketiga nilai tersebut, birokrasi kampus merancang program-program sebagai bagian dari proses akademik, baik yang bersifat wajib seperti KKN (Kuliah Kerja Nyata) maupun yang sifatnya sunnah.

Sebagai bagian dari proses akademik, KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah persyaratan wajib dalam menyelesaikan studi strata satu (S1). Program tersebut merupakan salah satu wujud pengaplikasian nilai-nilai tri bakti perguruan tinggi. Tujuan utama dari program KKN adalah bagaimana mahasiswa mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, dan secara sadar mengabdikan diri untuk masyarakat. Karena eksistensi mahasiswa hadir dari masyarakat, dan akan kembali kepada masyarakat. Hal ini mirip dengan credo demokrasi, dari rakyat untuk rakyat. Atau lebih religius lagi, *Innalillahi wa inna ilaihi rajiun* (Semua berasal dari-Nya dan akan kembali kepada-Nya).

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “*cross sectoral*” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

UIN Alauddin Makassar sendiri sebagai salah satu kampus negeri terbesar di Indonesia Timur, telah melahirkan 55 generasi mahasiswa KKN. Untuk periode sekarang, UIN Alauddin Makassar melepas 2 (dua) angkatan yakni angkatan 54 dan 55, dari kurang lebih 2500 orang mahasiswa yang mendaftar. Mahasiswa kemudian disebarkan ke beberapa kabupaten di Sulawesi selatan, guna mengamalkan nilai pengabdian.

Kehidupan dunia kampus yang berbau saintifik atau ilmiah cenderung merentangkan jarak yang berbeda dengan dunia sosial masyarakat. Olehnya, seorang mahasiswa dituntut agar mampu mentransformasikan pengetahuan yang dimilikinya, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat awam. Inilah yang coba dilakukan oleh mahasiswa KKN

---

Reguler UIN Alauddin Makassar angkatan 54 di desa Kambuno, kecamatan Bulukumpa kabupaten Bulukumba.

Desa Kambuno merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah utara Bulukumba, berbatasan dengan kabupaten Sinjai. Iklim desa Kambuno sangatlah sesuai sebagai lokasi KKN. Walaupun desa Kambuno berada di tapal batas kabupaten, tidak menempatkan Kambuno sebagai desa yang terpencil. Dan pranata sosial kemasyarakatan seperti adat istiadat, tradisi, dan agama yang dijunjung tinggi oleh masyarakat di kecamatan Bulukumpa, khususnya desa Kambuno, menjadikan desa ini layak menjadi ruang kelas sosial bagi mahasiswa KKN. Hal ini sejalan dengan apa yang titah Pramodya Ananta Toer bahwa jadilah murid segala sesuatu, setiap tempat adalah sekolah dan setiap orang adalah guru.

Dogma masyarakat terhadap kampus UIN Alauddin sebagai kampus yang kental dengan agama, menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa KKN di kecamatan Bulukumpa, khususnya di desa Kambuno. Apatah lagi mayoritas masyarakat desa Kambuno yang religius, menuntut mahasiswa harus benar-benar jeli dalam melakukan interaksi sosial dengan masyarakat.

Olehnya, mahasiswa KKN Reguler Angkatan 54 yang berjumlah kurang lebih 110 mahasiswa di tingkat kecamatan dan 10 mahasiswa di desa Kambuno, dengan beragam asal daerah, bahasa, adat, dan tradisi, berkomitmen membangun sumber daya masyarakat khususnya di desa Kambuno. Karena membangun masyarakat berarti membangun negeri.

Mengingat pentingnya program KKN sebagai bagian integral dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan sumbangsi pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat. Misalnya mahasiswa melibatkan diri dalam dalam merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya di pedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat. Serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Maka melalui program-program kerja, mahasiswa KKN angkatan 54 beritikad untuk mempererat persaudaraan sesama muslim, persaudaraan sesama warga *nation state* Indonesia, dan persaudaraan sesama manusia. Karena kita Islam, kita Indonesia, kita Pancasila.

---

## B. Gambaran Umum Desa Kambuno

Desa Kambuno dulunya merupakan salah satu desa dengan wilayah yang luas. Desa yang termasuk dalam 7 *Gellarang* di Bulukumba Toa (sekarang Bulukumpa) mengalami pemekaran sebanyak 2 kali. Desa Baruga Riattang dan desa Barugae adalah hasil pemekaran dari desa Kambuno. Dari 9 (sembilan) dusun, kini hanya terdapat 3 (tiga) dusun di desa Kambuno yaitu dusun Manyaha, Barugae, dan Assipatunge. Nama Kambuno sendiri, menurut penuturan puang Alimuddin, M.pd – salah satu tokoh masyarakat – diambil dari nama sungai yang menjadi perbatasan desa Kambuno dengan desa lain yang masuk ke dalam 7 *gellarang*.

Desa Kambuno adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Bulukumpa kabupaten Bulukumba dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan desa Borong kabupaten Sinjai
2. Sebelah utara berbatasan dengan desa Barugae
3. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Tanete
4. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Baruga Riattang

Desa Kambuno terletak tidak terlalu jauh dari ibu kota Kecamatan. Adapun jarak antara desa Kambuno ke ibu kota kecamatan kurang lebih  $\pm 7$  km. Sedangkan untuk jarak ke ibu kota kabupaten kurang lebih  $\pm 30$  km. Alat transportasi yang digunakan ke desa Kambuno adalah motor dan mobil. Kondisi jalan menuju ibukota kecamatan maupun ke ibu kota kabupaten sangat baik, menjadikan akses masyarakat mudah.

Secara umum mata pencaharian utama masyarakat desa Kambuno adalah petani, sedangkan yang lain adalah pegawai, pedagang, tukang kayu, dan buruh tani.

## C. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 3 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya:

1. Bidang Edukasi
  - ✓ Kurangnya perhatian masyarakat dalam merawat dan menjaga kebersihan masjid.
  - ✓ Masih Kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan atau tempat baca.
  - ✓ Fokus kerja anak terganggu karena ikut bekerja membantu orangtua sebagai petani.
2. Bidang Kesehatan



- ✓ Kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan.
  - ✓ Kurangnya sarana kesehatan.
  - ✓ Lambannya penanganan sampah, sehingga menimbulkan aroma tidak sedap.
  - ✓ Masih kurangnya petugas kesehatan.
  - ✓ Kurangnya penyuluhan kesehatan.
3. Bidang Pembangunan dan Sosial
- ✓ Sarana kesehatan yang masih kurang. Kalaupun ada, tidak semua warga masyarakat mudah menjangkaunya.
  - ✓ Jauhnya jarak sarana kesehatan dari rumah warga.
  - ✓ Kurangnya sarana olahraga.
  - ✓ Masih kurangnya fasilitas dalam mengajar TPA di Masjid.

#### **D. Kompetensi Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 Posko 5 Desa Kambuno**

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu studi lapangan yang harus dilalui oleh seorang mahasiswa, dengan cara berbaur secara langsung dengan kehidupan masyarakat di pedesaan. Maka dari itu diperlukan berbagai macam keterampilan dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan, seperti mengaji, berdakwah (Ceramah/Khutbah Jumat), memasak, dan menjahit. Selain itu, mahasiswa juga harus memiliki keterampilan di beberapa bidang, yaitu: bidang sosial, bidang pertukangan, bidang pertanian, dan sebagainya. Dari ketentuan tersebut maka, diperlukan kerjasama antar mahasiswa yang memiliki keterampilan dan konsentrasi jurusan yang berbeda-beda, untuk melahirkan sebuah kolaborasi yang sempurna dalam pelaksanaan KKN tersebut.

Kompetensi yang dimiliki tiap mahasiswa, pastilah berbeda-beda. Maka pembagian lokasi KKN ditentukan berdasarkan kompetensi yang mencakup keterampilan dan konsentrasi jurusan yang digeluti. Ada 8 (delapan) fakultas yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, antara lain

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Fakultas Adab dan Humaniora
3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Fakultas Syariah dan Hukum
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
7. Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik
8. Fakultas Sains dan Teknologi.

Perpaduan ke-8 fakultas itulah yang menjadikan suatu kerjasama yang mampu menghadirkan kemampuan mahasiswa dari tiap-tiap jurusan, untuk melaksanakan suatu program kerja selama ber-KKN. Mahasiswa dianggap mampu memberikan bantuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia di pedesaan.

#### **E. Fokus atau Prioritas Kerja Desa Kambuno**

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-54 Tahun 2017 meliputi bidang pendidikan, bidang sosial kemasyarakatan, bidang keagamaan, bidang kesehatan dan bidang pembangunan.

| <b>FOKUS PERMASALAHAN</b>        | <b>PRIORITAS PROGRAM DAN KEGIATAN</b>  |
|----------------------------------|--|
| Bidang pendidikan                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan belajar mengajar di sekolah</li> <li>- Bimbingan belajar sore</li> </ul>   |
| Bidang sosial dan kemasyarakatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja bakti</li> <li>- Aksi jumat bersih mesjid</li> <li>- Gotong royong</li> <li>- Silaturahmi dengan warga desa Kambuno</li> <li>- Pekan olahraga tingkat desa</li> </ul>   |
| Bidang Keagamaan                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar mengaji</li> <li>- Pembinaan TK/TPA</li> <li>- Pengadaan al-Qur'an dan iqra'</li> <li>- Festival Anak Sholeh</li> </ul>  |
| Bidang kesehatan                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan tempat sampah</li> </ul>  |
| Bidang Pembangunan               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan papan nama desa dan batas desa</li> <li>- Pembuatan papan nama rumah kepala desa dan dusun</li> <li>- Pengadaan tempat sampah</li> <li>- Terlibat dalam observasi tanaman obat lokal dan data pendidikan untuk pengadaan buku profil desa.</li> </ul> |

Program kerja disusun berdasarkan hasil penelitian (observasi dan wawancara) yang telah diseminarkan pada tanggal 31 Maret 2017. Seminar dihadiri oleh Kepala Desa dan staf, Badan

Permasyarakatan Desa (BPD), Babinsa, Tokoh Agama, Masyarakat, Pemuda, dan Mahasiswa KKN UINAM angkatan 54 kecamatan Bulukumpa.

#### F. Sasaran Dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

| No                                      | Program/Kegiatan                       | Sasaran                                 | Target  |
|---|--|---|---|
| <b>BIDANG PENDIDIKAN</b>                |  |   |   |
| 1                                       | Kegiatan belajar mengajar di sekolah   | Mengajar di SD dan MTS                  | Membantu guru SD dan MTs di desa Kambuno  |
| 2                                       | Bimbingan belajar                      | Bimbingan sore                          | Anak-anak SD di desa Kambuno  |
| <b>BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN</b> |  |   |   |
| 3                                       | Gotong royong/Bakti sosial/Kerja bakti | Kantor desa dan lingkungan desa Kambuno | Membiasakan masyarakat hidup bersih, dan rasa kepedulian terhadap kebersihan masjid |
| 4                                       | Silaturahmi dengan warga               | Masyarakat desa Kambuno                 | Menjalin keakraban dengan masyarakat  |
| 5                                       | Pekan olahraga                         | Masyarakat desa Kambuno                 | Menggali potensi pemuda dalam bidang olahraga. Mempererat persaudaraan              |

|                         |                               |                     |   |
|-------------------------|-------------------------------|---------------------|---|
|                         |                               |                     | n antar sesama warga desa Kambuno. Mengakomodasi minat dan bakat pemuda desa Kambuno  |
| <b>BIDANG KEAGAMAAN</b> |                               |                     |   |
| 6                       | Pembinaan TK/TPA              | Santri TK/TPA       | Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar |
| 7                       | Pengadaan Al-Qur'an dan Iqra' | TPA di Desa Kambuno | Membantu masyarakat dalam pengadaan bacaan Al-Qur'an di TPA Nurul Ian Cobbu   |

|                           |   |                         |  |
|---------------------------|---|-------------------------|--|
|                           |   |                         |  |
| <b>BIDANG KESEHATAN</b>   |   |                         |  |
| 8                         | Pengadaan tempat sampah                               | Masyarakat desa Kambuno | Tersedianya tempat sampah di kantor desa Kambuno   |
| <b>BIDANG PEMBANGUNAN</b> |   |                         |  |
| 9                         | Pengadaan papan nama jalan kantor desa dan batas desa | Masyarakat desa Kambuno | Adanya penanda jalan ke kantor desa dan batas desa Kambuno                                   |
| 10                        | Pengadaan papan rumah kepala desan dan kepala dusun   | Masyarakat desa Kambuno | Agar masyarakat dapat dengan mudah menemukan rumah kepala desa dan kepala dusun desa Kambuno |
| 11                        | Observasi tanaman obat lokal dan data pendidikan.     | Masyarakat desa Kambuno | Sebagai bahan baku pembuatan buku profil desa Kambuno  |

### G. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja

Program KKN Reguler UIN Alauddin Makassar ini dilaksanakan selama  $\pm 60$  hari, pada :

Tanggal : 28 Maret – 19 Mei 2017

Tempat : Desa Kambuno, kec. Bulukumpa kab. Bulukumba.

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-54 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

| NO | PROGAM KERJA  | JADWAL KEGIATAN                 |
|----|---|---------------------------------|
| 1  | Jumat bersih  | 31 Maret – 10 Mei 2017          |
| 2  | Membuat batas desa, papan nama kantor desa, dan papan nama rumah kepala desa serta kepala dusun | 25 – 30 April 2017              |
| 4  | Kerja Bakti   | Tiap Hari Minggu (Dikondisikan) |
| 5  | Mengajar SD dan MTs   | 03 April – 18 Mei 2017          |
| 6  | Mengajar TK/TPA   | 03 April – 18 Mei 2017          |
| 7  | Festival Anak Sholeh (FASI)   | 9 – 10 Mei 2017                 |
| 8  | Pekan olahraga  | 23 April – 2 Mei 2017           |
| 9  | Khutbah Jumat   | Tiap Hari Jum'at                |
| 10 | Observasi TOB dan data Pendidikan   | 14-15 Mei 2017                  |

### H. Pendanaan dan Sumber Dana

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

#### 1. Pendanaan

| No. | Uraian Asal Dana   | Jumlah           |
|-----|--|------------------|
| 1   | Kontribusi Mahasiswa Rp. 500.000,- per bulan x 10 orang  | Rp. 10.000.000,- |
| 2   | Dana penyertaan program pengabdian masyarakat oleh P2M berupa piala lomba festival anak sholeh | Rp. 300.000,-    |

---

## 2. Sumbangan

| No. | Uraian Asal Dana | Jumlah                              |
|-----|------------------|-------------------------------------|
| 1   | Donatur          | 20 buah Al-Qur'an                   |
| 2   | Donatur          | 2 buah Al-Qur'an<br>dan 7 buah Iqra |
| 3   | Donatur          | 6 buah Iqra'                        |
| 6   |                  |                                     |
| 7   |                  |                                     |
| 8   |                  |                                     |

---

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. Metode Intervensi Sosial**

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini individu, keluarga, dan kelompok. Keberhasilan sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

Penggunaan metode yang diterapkan adalah metode kerja sama, gotong royong dan membangun relasi jaringan kepada warga masyarakat desa Kambuno yang berada di kecamatan Bulukumpa yang di susun dan direncanakan oleh mahasiswa melalui program-program yang telah direncanakan. Adapun posisi mahasiswa adalah sebagai motor penggerak yang berada di tengah-tengah masyarakat yang berfungsi sebagai akademisi dan masyarakat bertindak sebagai praktisi dari program kegiatan mahasiswa KKN dalam menjawab tantangan problematika kehidupan masyarakat desa Kambuno di kecamatan Bulukumpa.

Proses pelaksanaan intervensi sosial tidak sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat desa, melainkan membutuhkan sumbangsih pemikiran mahasiswa untuk menjawab tantangan permasalahan yang ada. Mahasiswa dalam hal ini tak hanya memberi kebebasan semata kepada masyarakat desa, melainkan tetap mengontrol segala kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat demi tercapainya tujuan program-program yang telah dicanangkan oleh mahasiswa KKN sejak awal.

Hal yang pertama dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluh kesah mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi



---

ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan.

Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar TK/TPA, dan festival anak sholeh. Mengajar di sekolah, jum'at ibadah, kerja bakti, pembuatan batas jalan/wilayah dan pembuatan peta desa.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

#### 1. Tujuan Intervensi sosial

Intervensi sosial bertujuan memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

#### 2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

- a. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
- b. Menghubungkan kelayan dengan system sumber
- c. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
- d. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya

#### 3. Tahapan dalam intervensi

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah

---

membantu pekerja social dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut,pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.penggalian masalah terdiri dari beberapa konten,di antaranya

- Identifikasi dan penentuan masalah
  - Analisis dinamika situasi social
  - Menentukan tujuan dan target
  - Menentukan tugas dan strategi
  - Stabilitas upaya perubahan
- b. Pengumpulan data,merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat dilakukan, yaitu: pertanyaan, observasi, penggunaan data tertulis.
- c. Melakukan kontak awal
- d. Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan
- e. Membentuk sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan system aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- f. Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
- g. Memberikan pengaruh
- h. Terminasi
4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:
- a. Pelayanan sosial
- Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyusuaian sosial secara serasi dan harmonis di antara lansia,lansia dan keluarganya, lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.
- b. Pelayanan fisik
- Pelayanan fisik diberikan kepada klien dalam rangka memperkuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi, penyediaan menu

---

makanan tambahan klinik lansia, kebugaran sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Adapun pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di desa Kambuno, Kecamatan Bulukumpa oleh mahasiswa KKN adalah dengan menggunakan beberapa pendekatan pemecahan masalah (the problem-solving approach). Problem solving adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151).

Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap systesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikasion selanjutnya compretion untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik. Pendekatan komunitas dalam pemecahan masalah menekankan pada tiga elemen penting yakni kolektifitas masyarakat, lokasi geografis dan pelebagaan yang memberikan identitas khusus pada komunitas.

Asumsi-asumsi dalam pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan komunitas, meliputi:

1. pendekatan pemecahan masalah sebagai makhluk rasional,
2. manusia dan komunitasnya mampu menggabungkan masalah dan solusinya untuk kepentingan warga komunitas,
3. keberhasilan pendekatan ini bergantung kepada ketersediaan dan kemampuan pelaku di lapangan, penyebaran informasi, keahlian, dan kemampaun organisasi.

Bila melihat kondisi masyarakat desa yang berada di desa Kambuno timbul beberapa permasalahan yang cukup rumit dan membutuhkan sumbangsih pemikiran dalam pemecahan masalah tersebut. Metode pendekatan pemecahan masalah dipilih karena ada keinginan untuk merangkul semua golongan elemen masyarakat desa yang berada di Kambuno untuk bersama-sama menemukan solusinya.

Permasalahan yang paling mendasar di desa Kambuno, Kecamatan Bulukumpa ini adalah permasalahan pendidikan, sebab rata- rata warga desa yang berada di desa ini hanya mengenyam

---

pendidikan sampai SD atau SMP dan hanya sedikit yang merasakan bangku pendidikan sampai SMA apalagi bangku perkuliahan. Hal ini diperparah juga dengan sarana dan prasarana pendidikan yang belum merata dan memadai, sebab sekolah yang berada di desa Kambuno masih kekurangan sarana dan prasarana dalam hal pembelajaran, kurangnya buku paket merupakan salah satu kendala yang ada di sekolah di desa ini.

Kedatangan mahasiswa KKN di desa Kambuno adalah menawarkan bantuan jasa untuk membantu tenaga pengajar yang ada di sana. Bukan hanya sekedar mengajar tapi juga menawarkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang ditemukan kebanyakan dari sektor pendidikan saja, ditambah lagi kurangnya sarana di TK/TPA di desa ini. Padahal minat belajar anak-anak di desa ini begitu tinggi, mereka dengan cekatan, siap, serta sangat antusias dalam kegiatan belajar. Mereka juga sangat patuh dan begitu sopan terhadap mahasiswa KKN.

Kondisi alam yang berbukit, menanjak dan menurun tak terlepas dari kondisi akses jalan yang banyak berlubang. Hal ini bukan berarti pemerintah tidak peduli, melainkan kurang mendapat perhatian dari pemerintah mengenai akses jalan yang menghubungkan satu desa ke desa yang lain. Suka tidak suka, itu sudah menjadi pemandangan bagi masyarakat desa.

Hal yang sama juga adalah batas dusun yang belum ada sehingga sulit mengenali batas dusun antar dusun, maka mahasiswa menyampaikan niat baik kepada aparat desa dan warga untuk melakukan pengecatan, pemasangan batas dusun. Hal positif ini disambut baik oleh warga dan mahasiswa KKN segera mengalokasikan dana dan waktu untuk pengerjaannya.

Sikap warga Desa Kambuno sudah sesuai dengan variabel-variabel pendekatan pemecahan masalah untuk pengembangan masyarakat. Adapun variabel-variabel tersebut adalah:

1. Keberhasilan dan kegagalan program pengembangan masyarakat dipengaruhi kepekaan dan kepentingan warga komunitas terhadap ruang lingkup, serta ketersediaan sumber daya alam yang memungkinkan situasi kerja.
2. peran serta warga komunitas adalah faktor penting dalam keberhasilan pemecahan masalah dalam bentuk, jumlah dan jangka waktu aktifitas yang dilakukan.
3. ketersediaan sumber daya alam (internal/eksternal) merupakan variabel penting dalam pemecahan masalah.

- 
4. ketepatan waktu, pendugaan waktu yang buruk dapat menunda pengetahuan, menciptakan ketimpangan, dan mempengaruhi keberhasilan pemecahan masalah.
  5. sifat dan ruang lingkup masalah menentukan kesejahteraan dan sebagai kebutuhan melakukan tindakan ketimbang penerapan solusinya.

---

## BAB III

### KONDISI DESA KAMBUNO

#### A. Sejarah Singkat Desa Kambuno

Pada zaman penjajahan hingga proklamasi kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 1995, sampai akhir tahun 50-an, Kambuno adalah salah satu dari empat wilayah pemerintahan *gelarang*, pada disterik Bulukumba Towa dalam wilayah Bulukumba. Wilayah *gelarang* Kambuno memanjangdari utara keselatan yang berbatasan dengan disebelah utara ke barat dan barat keselatan berbatasan dengan kewedanaan Bulu-Bulo Timur (Kabupaten Sinjai saat ini). Pada sebelah selatan berbatasan dengan sungai balantien dan pada sebelah timur berbatas dengan wilayah *gelarang* Jawi-Jawi

Pada pertengahan wilayah *gelarang* Kambuno, mengalir sungai Kambuno dari wilayah barat ke timur. Nama sungai tersebut disepakati oleh pemangku *gelarang* dan tokoh masyarakat menjadi nama wilayah *gelarang* yaitu *Gelarang* Kambuno. Struktur pemerintahan *gelarang* dibantu oleh beberapa orang kepala *kampung* dan kepala *kampung* dibantu oleh beberapa orang *sariang*.

#### 1. Gaya desa baru

Sesuai perubahan nama wilayah dan anam pemangku pemerintahan dari pusat sampai daerah, maka awal tahun 1960, nama kewedanaan diubah menjadi daerah tingkat II, nama disterik diubah menjadi kecamatan sehingga disterik Bulukumba Towa diganti menjadi Bulukumpa dan nama wilayah *gelarang* diubah menjadi desa gaya baru.

Keempat wilayah *gelarang* dijadikan menjadi 9 desa gaya baru antara lain:

- a. Desa Barugae
- b. Desa Tanete
- c. Desa Bontominasa
- d. Desa Bulu-Bulo
- e. Desa Palampang
- f. Desa Bontobangun
- g. Desa Bontomanai
- h. Desa Bontobulaeng
- i. Desa Balangtaroang

---

Wilayah *gelarang* Kambuno berubah menjadi 2 desa gaya baru yaitu desa Kambuno dan desa balangtaroang. Pada awal tahun 1969 pertama kali dimulainya pemilihan kepala desa dan imam desa oleh masyarakat wajib pilih pada setiap desa gaya baru. Cara memilih yaitu setiap pemilih diberikan dua butir jagung untuk dimasukkan pada kotak nama calon kepala desa dan calon imam desa yang dipilihnya.

## **2. Struktur pemerintahan gaya desa baru**

Kepala Desa dibantu oleh beberapa orang kepala lingkungan, kepala lingkungan dibantu oleh ketua RK dan ketua RK dibantu oleh ketua RT (Rukun Tetangga) sedangkan imam desa dibantu oleh beberapa orang imam lingkungan dan imam masjid.

Pada awal tahun 1970 nama desa yang menjadi ibu kota kecamatan berubah menjadi kelurahan dan struktur pemerintahan kelurahan menjadi kepala kelurahan-Kepala lingkungan-Ketua RK diubah menjadi RW- ketua RT. Sedangkan desa-desa diluar ibu kota kecamatan, wilayah lingkungan diubah menjadi dusun nama RK dan RT tetap.

Berdasarkan perkembangan pembangunan dan pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun, sudah tidak seimbang dengan luas wilayah penyebaran penduduk dan pelayanan pemerintah desa pada kepentingan masyarakatnya. Sehubungan hal tersebut, pemerintah setempat melaksanakan petunjuk dari atas untuk melaksanakan pemekaran desa untuk memudahkan pelayanan masyarakat.

Pada bulan oktober 1987, kepala desa barugae mengadakan musyawarah bersama anggota LMD dan Tokoh masyarakat yang bertempat di gedung Wae Pejje dan ditetapkan musyawarahnya menetapkan:

- a. Desa Barugae Dimekarkan menjadi desa Persiapan
- b. Nama desa persiapan yaitu desa Kambuno dengan alasan
  - 1) Untuk mengingat nama *gelarang* kambun yang sudah terlupakan, dimana desa barugae adalah wilayah Kambuno sampai tahun 1960.
  - 2) Sungai Kambuno adalah batas desa balangtaroang dan desa persiapan (desa Kambuno).

## **3. Perintisan desa Kambuno**

Berdasarkan aturan ditekankan bahwa desa persiapan dapat ditetapkan menjadi desa definitif, bila sudah mempunyai kantor sebagai pusat pelayanan masyarakat dan desa persiapan

---

yang tidak dapat membangun kantor akan dilebur kembali ke desa induknya. Sehubungan dengan aturan tersebut maka pejabat kepala desa Kambuno bersama beberapa orang tokoh masyarakat berupaya:

- a. 23-11-1987 : mengadakan rapat pembentukan pengurus LKMD dan tim penggerak PKK desa Persiapan Kambuno.
- b. 6-12-1987 : Rapat Pembahasan Anggaran pembangunan kantor desa dan cara-cara memotivasi masyarakat agar dapat menyumbangkan dana maupun tenaga untuk biaya pembangunan kantor.
- c. Kepala desa bersama pengurus LKMD dan tim penggerak PKK kedusun-dusun dan RK, RT untuk memotivasi agar dapat menyumbangkan dana dan tenaga sesuai dengan kemampuannya.

Pertengahan tahun 1989 kantor desa selesai dibangun sehingga pemerintahan pusat menetapkan desa persiapan Kambuno ditetapkan menjadi desa definitif desa Kambuno mulai 1 Januari 1990. Pembantu kepala desa bidang pemerintahan yaitu LMD. Dibiidang perencanaan dan pelaksanaan pembangunan LKMD/PKK. Pemerintahan wilayah desa Kambuno yang luasnya 11,25 km<sup>2</sup> terbagi menjadi 6 Dusun diantaranya: dusun Mannyaha, dusun Barugae, dusun Assipettunge, dusun Mallenreng, dusun Lembangnge, dan dusun Kaseseng.

#### **4. Pemekaran Desa Kambuno**

Pada awal 2001 masyarakat dusun mallengreng, dusun Lembangnge dan dusun kaseseng beramai-ramai berdemonstrasi ke kantor desa Kambuno, meminta agar desa Kambuno dimekarkan dengan tujuan untuk membendung emosi masyarakat. maka pada saat itu, kepala desa beserta staf-stafnya mengabulkan permintaan masyarakat denganketentuan bahwa semua masyarakat dari 3 dusun tersebut harus sabar menanti putusan dari bupati Bulukumba.

Pada tanggal 31 Desember 2012, keputusan bupati menyatakan bahwa desa persiapan baruga diattang ditetapkan menjadi desa baruga diattang mulai 1 Desember 2012 yang terdiri dari 3 dusun yaitu mallenreng, dusun Lembangnge dan dusun Kaseseng dan desa Kambuno sebagai desa induk terdiri dari 3 dusun yaitu dusun Mannyaha, Barugae dan Assipettunge.

5. Pemilihan kepala desa Kambuno yang ke dua



---

Pada pemilihan pertama bulan juli 1990 gagal (tidak quorum) maka pemerintahan setempat mengadakan pemilihan kedua pada pertengahan bulan September 1990. Beberapa nama pejabat yang pernah menjadi kepala desa diKambuno yaitu:

- a. H. Mustari Rahim mulai 1 November 1987 sd 30 Sempetember 1990 (pelaksana tugas desa persiapan Kambuno)
- b. Bustan HOP mulai 1 Oktiber 1990 sd 30 JUNi 1995 (Meninggal sebelum masa jabatan berakhir)
- c. Muhammad Ansar Said mulai 1 Juli 2003 sd 30 JUNi 2015 (Menjabat 2 periode)
- d. Syahrullah Syam mulai 1 Juni 2016-sekarang.

Demikian sejarah singkat desa Kambuno ini, data ini didapatkan oleh Ketua LPMD pada saat penggagasan Desa Kambuno. Harapannya semoga Generasi selanjutnya dapat mengetahui Latar belakang mulai kabupaten, kecamatan hingga pemekaran desa.

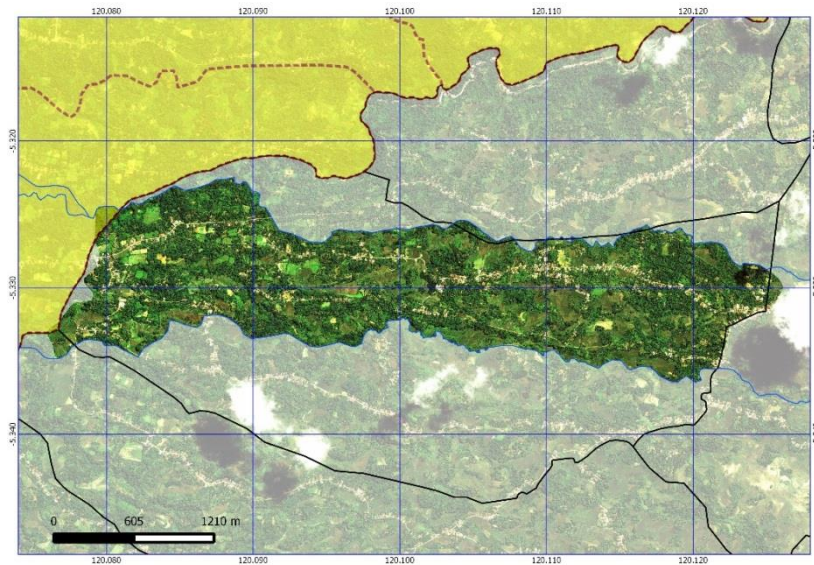
## **B. Letak Geografis Desa Kambuno**

Desa Kambuno merupakan desa yang terdapat di kecamatan Bulukumpa kabupaten Bulukumba. Desa Kambuno ini berbatasan langsung dengan tiga desa yang ada di kecamatan Bulukumpa yaitu sebelah utara berbatasan langsung dengan desa Barugae, sebelah timur berbatasan langsung dengan kelurahan Tanete, sebelah selatan berbatasan langsung dengan desa Baruga Riattang, dan sebelah selatan berbatasan langsung dengan kecamatan Sinjai Borong.

Jarak desa Kambuno dengan kantor kecamatan yaitu berkisar 8 km dengan waktu tempuh sekitar 10 menit. Jarak desa Kambuno dengan kantor kabupaten/kota lebih dekat dibanding jarak ke kantor kecamatan yang hanya berkisar 4 km dengan waktu tempuh sekitar 4 menit. Sedangkan jarak desa Kambuno ke ibu kota provinsi berkisar 100 km dengan waktu tempuh 2 jam perjalanan.

Desa Kambuno mempunyai luas wilayah 6, 77 km<sup>2</sup> dengan ketinggian tanah 71 Mdpl. Desa Kambuno juga mempunyai sebagian besar topografi wilayah dataran. Cuaca di desa Kambuno berkategori rendah dan tergolong daerah panas.

**Peta Desa Kambuno**



*Sumber: Kambuno Dalam Angka, 2016*

**Luas dan Jarak Desa/Kelurahan dari Kecamatan, Kabupaten dan Ibu Kota Keadaan Akhir Tahun 2016**

| DESA         | LUAS<br>(KM <sup>2</sup> ) | JARAK (KM) DESA KAMBUNO |                   |                                     |
|--------------|----------------------------|-------------------------|-------------------|-------------------------------------|
|              |                            | DARI<br>KECAMATAN       | DARI<br>KABUPATEN | DARI<br>IBU<br>KOTA<br>PROV<br>INSI |
| Desa Kambuno | 6,77                       | 1,5                     | 28                | 100                                 |

*Sumber: Kambuno Dalam Angka, 2016*

Secara administrasi, desa Kambuno terdiri dari 3 dusun yaitu dusun Mannyaha, dusun Barugae, dan dusun Assipatunge. Dusun Mannyaha berbatasan langsung dengan kelurahan Tanete. Dusun Barugae merupakan kota dari desa Kambuno yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak dan juga tempat kantor

---

desa Kambuno. Dusun Assipatunge berbatasan langsung dengan desa Baruga Riattang dan kecamatan Sinjai Borong.

Di desa Kambuno telah ada lembaga-lembaga ketahanan, pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kreativitas. Lembaga-lembaga desa yang ada di desa Kambuno antara lain Badan Permusyawaratan Daerah (BPD), Karang Taruna, Babinsa, dan TK/TPA masing-masing dusun.

### **C. Struktur Penduduk**

Keadaan penduduk di desa Kambuno dari tahun 2013 - 2016 tidak menentu. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduknya dari tiap tahun ke tahun. Kepadatan penduduk di desa Kambuno dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini disebabkan banyaknya angka kelahiran serta angka kematian tiap tahunnya. Jumlah Penduduk Desa Kambuno sampai saat ini berkisar antara 1700-an jiwa.

### **D. Sarana dan Prasarana**

Produk unggulan di desa Kambuno yaitu padi, cengkeh, dan buah-buahan seperti rambutan, durian, dan manggis. Pada umumnya masyarakat desa Kambuno, jenis tanaman yang dibudidayakan petani adalah padi dan cengkeh, untuk hasil budidaya tanaman pangan oleh warga di manfaatkan sebagai sumber makanan pokok juga diperuntukkan sebagai sumbangan jika ada hajatan yang dilakukan oleh kerabat dan sebagian untuk dijual sebagai sumber pendapatan guna untuk menutupi kebutuhan rumah tangga dan menyekolahkan anak.

Desa Kambuno adalah salah satu desa yang berpotensi di bidang pertanian, salah satunya adalah tanaman cabe kecil. Budidaya cabe kecil di Desa Kambuno merupakan salah satu usaha yang sangat menjanjikan karena cabe adalah salah satu bumbu masak yang banyak dicari oleh ibu rumah tangga dan menjadi usaha sampingan bagi para petani.

Budaya gotong royong di desa Kambuno sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada saat panen padi. Masyarakat berbondong-bondong ke sawah untuk membantu masyarakat lainnya yang butuh bantuan dalam memanen padinya. Tidak ada kata lelah karena masyarakat menjunjung tinggi akan kerjasama sesama masyarakat.

---

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA KAMBUNO**

#### **A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan berlandaskan kepada tri darma perguruan tinggi yang terkhusus pada darma ke-3 yaitu “pengabdian pada masyarakat”. Tujuan dilaksanakannya KKN yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama mengenyam bangku perkuliahan. Masyarakat dan lingkungannya menjadi rujukan pengaplikasian ilmu pengetahuan tersebut.

Dalam proses pelaksanaan KKN mahasiswa dituntut untuk mampu menganalisa masalah, serta berpartisipasi dan memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi di suatu desa/kecamatan atau lokasi KKN. Ada beberapa cara atau metode yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang dialami masyarakatdesa/kecamatan, baik dari segi sosial, keagamaan, serta pendidikan. Salah satu metode yang seringkali digunakan yaitu kerja sama dan gotong royong yang terorganisir dan sistematis yang di bangun dalam balutan program kerja yang direncanakan.

Selain itu, tahap-tahap analisis yang dibangun berdasarkan pokok permasalahannya adalah diawali dengan membuat suatu rancangan yang berisi empat pilar yang menentukan kelayakan suatu program kerja, antara lain: (1)kekuatan, (2) kelemahan, (3) peluang (4), dan ancaman. Keempat pilar tersebut dirangkum dalam satu konsep program kerja, di mana konsep tersebut akan dibahas bersama narasumber yang dianggap berkompeten, pada kegiatan seminar program kerja mahasiswa KKN bersama tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda serta segenap masyarakat desa/kecamatan.

Tahapan analisis diatas, dinamakan analisis SWOT (*strengths, weaknesss, opportunities, threats*). Berikut gambaran analisis SWOT yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Ang. 54 UINAM di desa Kambuno kecamatan Bulukumpa

Tabel 4. 1 Program Kerja Jumat Bersih

| Analisis Bidang Sosial dan Kemasyarakatan          |  |  |   |
|--|--|--|---|
| Strengths and opportunities                        | Weakness   | Threats  | Strategi  |
| Keinginan masyarakat untuk beribadah dengan nyaman | Kurang partisipasi dari masyarakat untuk membersihkan masjid | Kurangnya perhatian masyarakat dan pemerintah dalam menjaga dan merawat masjid | Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan di masjid |

Dari matriks SWOT di atas, maka program kerja yang di rancang oleh mahasiswa KKN desa Kambuno yaitu jumat bersih (pembersihan di sekitar area mesjid), dan bakti sosial lainnya.

Tabel 4. 2 Program Kerja Desa

| Analisis Bidang Sosial dan Kemasyarakatan  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| Strengths and opportunities  | Weakness   | Threats  | Strategi   |
| 1. Kepala desa siap mendanai program yang berhubungan dengan desa.<br>2. Antusias dan kerjasama mahasiswa KKN dalam menyalurkan bakatnya | 1. Lambatnya ketersediaan fasilitas yang disediakan pihak desa<br>2. Kurangnya bantuan kerja dari pihak desa | Takut akan protes hasil kerja membuat mahasiswa berhati-hati dalam bekerja | Mengatur waktu dalam menyelesaikan program kerja |

Dari matriks SWOT di atas, maka program kerja yang di rancang oleh mahasiswa KKN desa Kambuno sebagai berikut:

1. Observasi tanaman obat lokal dan data pendidikan
2. Pembuatan papan nama kantor desa dan rumah kepala dusun
3. Pembuatan batas desa
4. Memberishkan area kantor desa

Tabel 4. 3 Program Kerja bakti

| Analisis Bidang Sosial dan Kemasyarakatan                   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| Strengths and opportutinities                               | Weakness   | Threats  | Strategi  |
| Keinginan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang asri | Kurang bantuan akan tenaga dan dana untuk melaksanakan program kerja | Kurangnya perhatian masyarakat dan pemerintah dalam menjaga dan merawat masjid | Mempe<br>rbanyak<br>sosialisa<br>si<br>dengan<br>masyara<br>kat |

Dari matriks swoot di atas, maka program kerja yang di rancang oleh mahasiswa KKN desa Kambuno yaitu kerja bakti.

Tabel 4. 4 Program Kerja Mengajar di sekolah

| Analisis Bidang Pendidikan   |   |   |   |
|--|---|---|---|
| Strengths and opportutinitie<br>s                                  | Weakness  | Threats   | Strategi  |
| Keinginan pihak sekolah untuk memperkenalkan hal baru kepada siswa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya tenaga pengajar yang mempunyai basic pendidikan dalam pelaksanaan belajar mengajar</li> <li>2. Ketidakdisiplinan waktu sekolah dalam melaksanakan proses belajar megajar</li> </ol> | Ketidaktahu<br>an akan<br>lingkungan<br>yang<br>membuat<br>mahasiswa<br>KKN harus<br>berhati-hati<br>dalam<br>bertindak | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur jadwal dalam melaksanakan proses mengajar</li> <li>2. Percaya diri dalam mengajar</li> </ol> |

Dari matriks swoot di atas, maka program kerja yang di rancang oleh mahasiswa KKN desa Kambuno yaitu mengajar di sekolah

Tabel 4. 5 Program Kerja Keagamaan

| Analisis Bidang Pendidikan   |   |   |
|--|---|---|
| Strengths and opportunities  | Weakness  | Threats   |
| 1. Antusias para santri untuk belajar mengaji.<br>2. Para tokoh agama mengandalkan basic dari mahasiswa UIN.<br>3. Usulan dari masyarakat untuk naik khutbah | 1. Terbatasnya tenaga pengajar yang ahli dalam bidang keagamaan.<br>2. Sebagian wilayah yang tidak bisa di jangkau<br>3. Kurangnya dana dalam pelaksanaan program kerja | 1. Takut akan kurangnya peserta disebabkan waktu luang yang terbatas bagi anak-anak serta alat transportasi.<br>2. Di hampiri rasa was-was saat tampil di depan umum. |

Dari matriks swoot di atas, maka program kerja yang di rancang oleh mahasiswa KKN Desa Kambuno sebagai berikut:

1. Mengajar mengaji santri
2. Festival Anak Sholeh (FAST)
3. Khutbah Jumat

## B. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

### 1. Kelebihan

Kelebihan yang mahasiswa dapatkan di desa Kambuno ini sangatlah banyak dibandingkan kekurangan. Hal itu bisa dirasakan dari ramahnya masyarakat Kambuno menerima mahasiswa KKN yang membina desa dan berbaur kemasyarakatan. Tentunya membuat mahasiswa sudah bagian dari masyarakat Kambuno ini, yang berawal pertemuan dengan pemimpinnya Kepala Desa Kambuno. Beliau mengatakan “Saya sangat senang adanya anak KKN UIN tahun ini. Hal ini adalah pengalaman pertama saya menjabat sebagai kepala desa yang menerima mahasiswa KKN, yang sebelumnya tepatnya tahun kemarin itu di kepala desa sebelumnya. Saya hanya memesankan

---

bahwa dalam ber-KKN di sini, jaga sikap dan adat istiadat dengan baik karena kalau itu sudah dijaga maka masyarakat di sini tidak ada yang berani bermacam-macam pada kalian, masyarakat juga menyambut dan menerima kalian dengan baik-baik juga. Bergaulah dengan masyarakat dengan baik, Selamat ber-KKN di Desa Kambuno”

Menceritakan tentang kelebihan ini sangat banyak untuk dibahas, karena lebih banyak kelebihannya dibandingkan kekurangannya. Masyarakat Kambuno terkenal dengan keramahan dan kreatifitas masyarakat yang tinggi. Masyarakat yang bersifat religius sangat mengedepankan agama dan gotong royong adalah budayanya. Jika ada kegiatan agama seperti takziah, makan adat, dan kegiatan bersifat kemasyarakatan, warga berbondong-bondong ikut dalam kegiatan tersebut. Masyarakat antusias mendengarkan ceramah tentang keagamaan.

Dari ini semua banyak pengalaman yang begitu berarti dari mata kuliah KKN ini. Mahasiswa KKN banyak mengambil hikmahnya serta pelajaran yang sangat luar biasa untuk diterapkan di desa tempat daerahnya suatu saat nanti.

Citra Kambuno sebagai desa sebagai salah satu desa maju di kecamatan Bulukumba di dapatkan dari hasil inovasi dan kreatifitas masyarakat dalam berbagai ranah kehidupan. Sebagai contoh, kalau di beberapa desa lain hanya ada kelompok tani, di Kambuno kelompok wanita tani menjamur eksistensinya. Berbagai macam program digalakkan untuk mempererat hubungan silaturahmi antara warga desa Kambuno. Dari pintu masuk desa Kambuno, kita bisa melihat bagaimana taman-taman rumah warga tertata rapi yang bukan hanya dihiasi oleh tanaman bunga, tetapi juga sayuran sebagai bagian dari program PKK dan KWT.

Dibanding desa lain di Bulukumba, bahkan desa/kelurahan di Indonesia Timur, Kambuno memiliki satu potensi yang baru-baru ini lahir. *Nippong ri Kombuno*, begitulah kami mengistilahkannya. Bukan maksud mengatakan bahwa terdapat Jepang di Kambuno, akan tetapi keberadaan laboratorium pertanian di Kambuno yang merupakan hasil sinergi antara seorang tokoh pemuda dengan jaringannya yang mungkin sudah berskala internasional. Bukan main peralatan yang terdapat pada laboratorium yang dikelola pribadi tapi didedikasikan untuk petani desa Kambuno, terbilang sangat lengkap dan bernilai milyaran rupiah.



---

Potensi kemajuan teknologi pertanian ini ketika disinergikan dengan potensi geografis yang memang menuntut masyarakat sebagai petani akan menjadikan Kambuno sebagai desa modern. Di sektor pendidikan keagamaan, Kambuno tidak ketinggalan. Menurut penuturan salah satu tokoh masyarakat bahwa Kambuno merupakan salah satu lumbung amunisi kabupaten Bulukumba dalam hal peserta lomba musabaqah atau MTQ.

## **2. Kekurangan**

Kekurangan selama di lokasi KKN yakni dari segi bekerja dalam suatu program kerja. Dikarenakan rasa tanggung jawab terhadap program kerja yang sudah disepakati. Program kerja yang sudah dirancang sangat begitu jelas, akan tetapi kerjasama sesama peserta KKN untuk melaksanakan kegiatan tingkat kecamatan sangatlah sedikit sehingga hanya beberapa orang saja yang terlihat sebagai pelaksana mahasiswa KKN.

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Kambuno, diantaranya:

### **a. Faktor Pendorong**

- 1) Dana dan iuran mahasiswa KKN.
- 2) Antusias tinggi dari masyarakat Desa Kambuno dalam mengikuti setiap kegiatan yang kami selenggarakan.
- 3) Antusias dari anak-anak Desa Kambuno terhadap program kerja yang kami rencanakan.
- 4) Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat desa yang jauh dari keramaian.
- 5) Kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersangkutan, baik itu dari tokoh masyarakat, dosen pembimbing, maupun anggota kelompok KKN sendiri.
- 6) Pembagian penanggung jawab program yang sesuai dengan kemampuan anggota kelompok.
- 7) Kekompakan dari masyarakat dan anggota kelompok KKN dalam menjalankan setiap kegiatan yang ada.

---

**b. Faktor Penghambat**

- 1) Seringnya ngaret dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu sehingga sebuah acara terkadang tidak berjalan sesuai rencana.
- 2) Seringnya terjadi diskomunikasi antara mahasiswa KKN.
- 3) Seringnya menunda-nunda pelaksanaan program kerja karena di anggap mudah dilaksanakan.
- 4) Faktor bahasa daerah yang menjadi kendala dalam berkomunikasi.
- 5) Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk merawat dan menjaga kebersihan.
- 6) Keadaan cuaca tidak menentu sehingga menghambat terlaksananya program kerja sesuai rencana.

Walaupun banyaknya kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program kerja, alhamdulillah semua program kerja tersebut dapat terlaksana dengan baik meskipun tidak terlalu maksimal, sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana berkat dukungan semua pihak.

---

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Kambuno, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba. Sebanyak 10 Mahasiswa. Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, social dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah jumat bersih, membuat batas dusun, membuat batas desa, kerja bakti, mengajar SMP/MTs, mengajar mengaji santri, dan festival anak sholeh. Selain itu juga telah dilaksanakan program tambahan yaitu peulisan nama kantor desa, pembuatan PKK kantor desa, dan penanaman bunga kantor desa. Program kerja tersebut di atas dapat terselesaikan berkat kerjasama mahasiswa KKN ANGKATAN 54 UIN Alauddin Makassar dengan seluruh masyarakat di desa Kambuno.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan makakamitelahmerekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
  - Pemerintah desa diharapkan lebih memperhatikan masyarakat terutama pada dusun yang terletak di wilayah terpencil yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat.
  - Dibutuhkan lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah untuk memuput bakat-bakat yang dimiliki anak-anak di desa Kambuno maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan lembaga sanggar seni.
  - Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan
  - Pemerintah desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar tahun.

- 
- Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan
- Pemerintah diharapkan memperhatikan keaktifan TK/TPA di desa Kambuno
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
- Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar terkhusus pada wilayah dusun terpencil seperti Dusun Bontoa.
  - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi didaerah yang terbelakang.
  - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan merincikan uang living kost misalnya uang untuk listrik, uang untuk air dan uang untuk konsumsi.
3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya.
- Desa Kambuno masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan.
  - Desa Kambuno masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ, karena ada beberapa TK/TPA yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
  - Beberapa tempat TK/TPA masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada pengabdian selanjutnya untuk menyumbangkan buku iqra'.

---

## TESTIMONI

### A. Testimoni Masyarakat Desa Kambuno

#### 1. Syahrullah Syam (Kepala Desa Kambuno)

Syukur Alhamdulillah dengan adanya Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Kambuno, saya sangat bersyukur dengan adanya mahasiswa ini, suatu hal kesyukuran bagi saya pribadi bisa menyambut kedatangan adik-adik mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang dimana ini merupakan pengalaman pertama saya menerima mahasiswa KKN selama menjabat menjadi kepala desa kambuno/

Alhamdulillah saya selaku Kepala Desa Kambuno menyambut ananda dan adinda dengan jamuan sederhana sembaring memperkenalkan diri satu sama lain, karena kata kordesnya itu “Orang baru semua baku ketemu” jadi kita awali dengan perkenalan singkat dan berbincang-bincang di ruang tamu, sesekali saya menyarankan kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angk. 54 bahwasanya, didalam menjalankan suatu program, jangan mengambil program kerja yang membebani kalian (Mahasiswa KKN) lakukan program kerja semampu kalian, jangan membuat proker terlalu banyak, lebih baik sedikit tapi terselesaikan semua dari pada mengambil banyak program kerja namun tidak terlaksana.

Sebagai kepala Desa, saya menyarankan kepada mahasiswa KKN untuk membantu membuat batas dusun yang ada di desa Kambuno. Di Kambuno mempunya 3 dusun diantaranya, Dusun Mannyaha, Dusun Barugae, dan Dusun Assipettungnge

Berselang sebulan berlalu antusias mahasiswa KKN masih menggebu, tidak seperti KKN yang sebelumnya, saya salut dengan kinerja dan kekompakan mereka didalam mengerjakan proker-proker yang sudah mereka seminarkan, saya juga melihat keakraban dan sosial dimasyarakat sangat erat, terutama ananda yang berasal dari bulukumba itu sendiri, walaupun saya sibuk dengan urusan saya di desa tapi saya sesekali memperhatikan pergerakan anak-anak KKN-ku.

Saya harap setelah dua bulan berlalu kekeluargaan yang selama ini telah terjalin dapat utuh seiring berjalannya waktu. Saya berdoa semoga anak-anak mahasiswa KKN dapat sukses dimasa depan. Semoga mereka tidak pernah lupa dengan desa Kambuno dimana mereka pernah mengabdikan selama dua bulan lamanya. Saya juga berterimakasih kepada mahasiswa KKN ke54 terkhususnya di desa Kambuno ini karna selama dua bulan banyak perubahan di desa kami ini, baik itu secara fisik maupun non fisik.

---

Saya Syahrullah Syam mengucapkan banyak terima kasih kepada Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angk 54 tahun 2017 atas kinerja kalian di Desa Kambuno dan saya akan tetap menanti kedatangan adik-adik sekalian. Pintu selalu terbuka lebar untuk kalian.

## **2. Bapak Ketua BPD Desa Kambuno**

Saya selaku **Ketua BPD** desa Kambuno sangat bersyukur dengan adanya Mahasiswa KKN (UIN Alauddin Makassar angk 54) di desa Kambuno saya sangat bersyukur karena membantu tugas saya di kantor, mereka juga sangat membantu banyak masyarakat disekita terutamanya adalah proker yang mereka jalankan, saran saya untuk mahasiswa KKN agar kiranya tidak terlalu banyak mengambil proker, yaa istilahnya santai saja, jangan terlalu membebankan diri kalian, tapi selama 2 bulan saya salut dengan mereka, semangat mereka yang tak ada hentinya selama 2 bulan membangun desa Kambuno. Terima kasih banyak mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54.

## **3. Kepala Dusun Mannyaha**

Terus terang, saya sebagai kepala dusun Mannyaha sangat bersyukur dengan adanya mahasiswa KKN UIN yang sangat baik didalam bersosial kepada masyarakat terutama saya sendiri, sayapun antusias membantu Adik-adik KKN yang semangat mengerjakan program kerja yang sebagian program Fisik di desa ini, tapi apa daya saya cuman bisa membantu seadanya terutamanya Alat-alat dalam program fisik mereka. saya pribadi juga banyak berterima kasih kepada mahasiswa KKN atas pembelajaran yang bisa kita saling bagi terutama adinda Sukiman atas khutbah yang sudah iya beri kepada saya, semoga kelak nanti khutbahnya bisa bermanfaat bagi saya dan warga di dusun mannyaha. Mungkin itu, saya harap mahasiswa KKN kali ini tidak melupakan Desa yang sederhana ini sampai kelak iya tua Nanti.

## **4. Kepala Dusun Barugae**

Saya pribadi, mengingat KKN UIN yang lalu didesa ini sangat minim karena mereka cuman 8 orang, tapi kali ini mahasiswa KKN dari UIN Alauddin Makassar sebanyak 10 Mahasiswa, dan mereka sangat antusias untuk bekerja di desa ini. Hal ini dapat terlihat melalui program kerja yang mereka susun. Dibandingkan dengan program kerja KKN sebelumnya, program kerja KKN kali ini lumayan banyak dan seimbang Antara program fisik dengan program lainnya. Tetapi saya menyarankan kepada mahasiswa KKN bahwa kalau ingin melaksanakan program kerja desa yang butuh biaya, minta saja di desa. Desa siap memfasilitasi program tersebut.

Selain melaksanakan program kerja, saya juga menyarankan kepada mahasiswa KKN untuk selalu berbaur kepada masyarakat.

---

Masyarakat di sini ramah akan sosialisasinya. Jika kalian sudah akrab dengan masyarakat, maka masyarakat siap membantu jika ada yang ingin di perlukan meskipun kalian tidak minta. Dalam bermasyarakat, minimal mahasiswa KKN senyum saat berpapasan.

### **5. Imam Desa Kambuno**

Saya selaku imam desa di Kambuno mengucapkan terimah kasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54 yang telah mengabdikan di desa ini. Dengan adanya mahasiswa KKN di sini, memunculkan kembali semangat anak-anak untuk belajar mengaji. “kalau orang di sini yang mengajar, anak-anak malas pergi mengaji” ucap Imam desa Kambuno.

Pada awalnya saya melihat spanduk di depan rumah kepala desa Kambuno yang menandakan adanya mahasiswa KKN di desa ini. Ternyata mahasiswa KKN tersebut adalah mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar. Saya sangat senang karena mahasiswa KKN ini mau mengajar mengaji di sini yang sebelumnya anak-anak tidak pernah lagi mendapatkan pengajaran mengaji. Di desa ini sebenarnya sudah di bentuk TK/TPA setiap dusun dan sudah diberikan SK kepada masing-masing guru nya.

Saya meminta kepada Mahasiswa KKN UIN untuk mengajar mengaji di TK/TPA yang berjalan tersebut dan membantu juga mengajar di TK/TPA yang sudah berjalan selain di mesjid. Anak-anak di desa Kambuno ini sangat antusias belajar mengaji, apalagi di ajar oleh mahasiswa KKN.

Mahasiswa KKN UIN telah menyusun beberapa program kerja untuk desa ini terutama dalam hal keagamaan. Mahasiswa KKN memprogramkan mengajar mengaji santri dan lomba Festival Anak Sholeh. Tetapi saya mengusulkan program kerja tambahan yaitu khutbah jumat. Saya mengusulkan program kerja ini karena saya mengetahui bahwa kampus UIN adalah perguruan tinggi Islam yang di dalamnya belajar tentang keagamaan.

Saya sangat mengapresiasi program kerja Festival Anak Sholeh (FASI) karena dengan program kerja tersebut maka dapat melihat bakat-bakat yang dimiliki oleh anak-anak di desa Kambuno ini. Jika ada perlombaan keagamaan, kami tidak susah lagi mencari anak-anak yang yang berbakat karena adanya lomba FASI ini. Saya juga merekomendasikan kepada mahasiswa KKN, jika menunjuk juri maka ambillah juri dari luar misalnya mahasiswa KKN. Saya menghindari adanya keberpihakan jika mengambil juri dari desa ini.

---

Mungkin ini saja yang bisa saya sampaikan. Saya memesan kepada Mahasiswa KKN untuk selalu belajar dan cepat menyelesaikan studinya. Sukses selalu Mahasiswa KKN.

#### **6. Guru TK/TPA DESA Kambuno**

Saya selaku guru TK/TPA di desa Kambuno ini mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN yang telah membantu saya dalam mengajar mengaji santri di Mesjid ini. Saya mengatakan bahwa dengan jumlah santri yang lumayan banyak, saya kewalahan dalam mengajar mengaji. Mengajar mengaji memang perlu kesabaran karena yang dihadapi adalah anak-anak yang belum bisa membedakan yang mana yang baik dan yang mana yang benar, mana lagi kalau berkelahi.

Saya mengatakan kepada mahasiswa KKN bahwa inilah pembelajaran buat adik-adik dalam mengajar mengaji. Jika ada yang ingin menjadi guru mengaji nanti, mungkin adik-adik sudah merasakan bagaimana menjadi guru mengaji walaupun mengajanya singkat hanya kurang lebih dua bulan.

Menjadi guru mengaji itu harus ikhlas dan sabar. Tidak boleh mengharap imbalan. Yakin saja bahwa Allah pasti membalas apa yang sudah kita lakukan tersebut, yang penting diikuti rasa ikhlas dan sabar serta dengan niat karena Allah. Sukses selalu untuk anak KKN.

#### **7. Muhiddin (Staf kantor desa)**

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata khususnya desa Kambuno yang selama ini mampu memberikan ruang partisipasi seperti kegiatan sosial, budaya dan hal lainnya, olehnya itu kami berharap kepada adik-adik mahasiswa yang akan menjadi pemimpin harapan bangsa kedepannya, kami yakin bahwa adik-adik ini dapat mengabdikan diri di masyarakat.

#### **8. Ismail M.Pd**

KKN UIN Alauddin Makassar merupakan Kuliah Kerja Nyata yang paling bermanfaat dibanding dengan KKN dari kampus lain karena disamping keramahan yang diberikan kepada masyarakat juga sering melakukan kegiatan keagamaan seperti mengajar mengaji yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, selain itu kelebihan dari KKN UIN Alauddin Makassar ialah rajin shalat berjamaah di masjid dibanding KKN kampus lain, sehingga kami berharap bahwa mudah-mudahan KKN UIN Alauddin Makassar selalu ditempatkan di Kelurahan Talaka. Selain itu, kebanyakan alumni SMA dan MAN dari kambuno itu melanjutkan Strata 1 (satu) nya ke kampus UIN Alauddin Makassar.



---

### **9. Asrianto (Kepala Pertanian)**

Dengan adanya KKN di setiap Desa dan kambuno setidaknya memberikan motivasi kepada masyarakat bagaimana misalnya melakukan kegiatan yang bermanfaat, setidaknya ilmu dan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dapat diterapkan di masyarakat, selain itu program kerja yang salah satunya bakti sosial (Jum'at Bersih) bisa di rasakan dampaknya oleh masyarakat termasuk juga mengajar mengaji untuk anak-anak di setiap wilayah itu sangat bagus serta kegiatan Turnament sepak takraw yang merupakan kegiatan yang pertama sekali di adakan oleh setiap mahasiswa KKN walaupun mahasiswa KKN sebelum-sebelumnya direncanakan akan tetapi tidak pernah terealisasi di karena waktu yang sangat mepet dan merupakan kesan yang sangat bagus yang ditinggalkan. Selain itu, pesan-pesan yang dapat disampaikan yaitu bagaimana bisa melanjutkan perjuangan ke jenjang selanjutnya dan apa yang telah dipelajari di bangku kuliah dan yang dilakukan di tempat KKN jangan sampai berhenti disitu, artinya jangan sampai selesai KKN maka berhenti atau memutuskan hubungan dengan masyarakat.

### **10. Razak (Tokoh Pemuda)**

Dengan adanya KKN UIN Alauddin Makassar banyak sekali hal yang dilakukan, serta program kerja yang dilakukan sangat tepat bagi masyarakat seperti kebersihan, sosialisasi penyuluhan kesehatan, pelatihan memandikan dan menshalatkan jenazah, Festival Anak Shaleh dan Tournament Sepak Takraw. Tapi, yang paling berkesan adalah mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar dekat atau rajin ke masjid serta mampu bermasyarakat atau dekat dengan masyarakat karena itu merupakan hal yang paling susah dan sulit dilakukan oleh mahasiswa KKN.

### **11. Ilham (Pemuda)**

Keberadaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 khususnya di desa kambuno sangat membantu kegiatan masyarakat, dan secara umum mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Kecamatan bulukumpa banyak terlibat di berbagai kegiatan dan program khususnya dalam kepanitiaan olahraga dan fasi serta terlibat langsung dan merespon apa yang terjadi di masyarakat, dan sebagai kesimpulan kehadiran mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar sangat positif dan banyak membantu serta menginspirasi bagi masyarakat.

---

## **12. Ishaq (pemuda)**

Mahasiswa KKN UIN Alauddin sangat diterima oleh masyarakat desa kambuno terlebih diadakannya kegiatan lomba anak shaleh. Selain itu, dalam hal pendidikan seperti mengajar Sekolah Dasar (SD) se-desa kambunoa khususnya SDN memberikan motivasi bagi anak-anak karena masyarakat Kassi Kebo kurang yang lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, rata-rata hanya sampai di jenjang SMA, terlebih dengan masalah Muatan Lokal terutama pelajaran bahasa inggris anak-anak sangat antusias belajar serta pelajaran tematik, selain itu, anak-anak Kassi Kebo sangat senang dengan adanya mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar sehingga terjalin silaturahmi.

## **13. Ummy Muthys Shalehah (Pemudi)**

Saya sangat mengapresiasi keberadaan KKN UIN Alauddin Makassar selama berada di desa kambuno, dan atas nama jamaah Masjid nurul huda sangat berterimah kasih dan menilai positif kegiatan-kegiatan seperti keaktifan dalam bermasyarakat seperti rajin ke masjid dalam hal shalat berjamaah dan setiap malam rabu dan malam sabtu, terlibat langsung dalam kegiatan mengajar mengaji yang telah memasukkan dalam program kerja. Sekian banyak mahasiswa KKN namun yang paling berkesan adalah mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar karena rajin ke masjid untuk shalat berjamaah sehingga menjadi motivasi bagi para orang tua khususnya di desa kambuno untuk memasukkan anak-anaknya ke Kampus UIN Alauddin Makassar, sekali lagi kami dari Imam Masjid, Tokoh Masyarakat dan para orang tua berterimah kasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.

---

## **B. Testimoni Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 Posko 5 Desa Kambuno**

### **1. Hasanuddin (Kordes Kambuno)**

**Jurusan** : Sejarah Peradaban Islam  
**Fakultas** : Adab dan Humaniora

Kuliah kerja nyata atau yang di singkat KKN merupakan fase tri darma perguruan tinggi di setiap kampus ,di mana pun fase ini merupakan tolak ukur mahasiswa di jenjang akhir .Di sinilah saya memulai serba serbi indah tentang pengabdian di desa Kambuno Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

Berbicara tentang kuliah kerja nyata di sinilah saya banyak menemukan tentang kekeluargaan yang baru bersama teman posko yang berbagai macam karakter yang berbeda-beda, namun inilah yang membuat indah perjalanan karena adanya perbedaan.Disinipulalah saya menemukan jatidiri saya yang sesungguhnya hingga saya bersyukur bisa mengikuti KKN.

Pertama-tama saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT karena masih memberikan saya kesempatan dan kesehatan sehingga saya masih diberikan kesempatan untuk ber-KKN disini.Selanjutnya saya akan menceritakan suka duka saya selama ber-KKN didesa Kambuno ini mulai dari pelepasan di Auditorium kampus UIN Alauddin makassar hingga 60 hari di Desa Kambuno ini.

Pada hari Senin tgl 27 Maret 2017 saya berangkat dari kampus pukul 09.00 wita setelah pelepasan di Auditorium UIN Alauddin Makassar . Saya tiba di kecamatan sekitar jam 15.00 wita dan langsung di terima di kantor camat kec. Bulukmpa Kab. Bukumba.

Acara penerimaan berjalan baik dan lancar berkat dukungan pak Camat serta para Bapak/ibu Desa yang hadir di kantor kecamatan .Setelah acara penerimaan di kantor kecamatan selesai, Maka kami dibawa ke posko masing-masing . Desa yang akan saya tempati ialah Desa Kambuno. Salah Satu desa yang begitu bersih dan tertata rapi .Masyarakat pun ramah menyambut kedatangan kami. Saya begitu senang berada di tengah-tengah masyarakat Desa Kambuno.

Kegiatan awal saya di minggu pertama di posko ialah melakukan observasi di sekitar desa Kambuno. Setelah melakukan observasi saya bersama teman-teman menyusun program kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Akhirnya kami mengadakan seminar desa yang di hadiri oleh pak desa , pak dusun , RT/RW, imam mesjid, tokoh masyarakat, kepala

---

sekolah, guru , serta masyarakat desa Kambuno dan juga teman-teman KKN yang ada di posko lain .

Adapun proker kami ialah :

- a. Lomba Festival Anak Sholeh
- b. Mengajar TK/TPA ,
- c. Mengajar di Sekolah SD dan SMP/MTS
- d. Bakti social di setiap Dusun
- e. Bakti social /Jumat bersih yang dilaksanakan di masjid-masjid
- f. Lomba Olahraga (Volly, takrow, dan tenis meja)
- g. Lomba hiburan untuk anak-anak( tarik tambang, makan kerupuk)

Setelah seminar desa kami pun melaksanakan program kerja yang telah di setuju di waktu seminar desa . Kehidupan saya mulai banyak berubah semenjak berada di desa Kambuno, saya lebih memahami tentang agama. Banyak pengalaman baru yang saya dapatkan selama dua bulan KKN di desa Kambuno. Inilah yang dinamakan dengan kuliah kerja nyata, dimana kita berbaur dengan masyarakat secara langsung , belajar untuk bersosialisasi , belajar untuk cepat beradaptasi dengan teman-teman baru serta lingkungan baru , belajar untuk menahan ego untuk kepentingan bersama. Sehingga terwujudnya rasa tanggungjawab , rasa empati , rasa tolong menolong , dan persaudaraan di antara kami. Sampai tak terasa 2 bulan telah saya habiskan di desa Kambuno, rasa bersyukur karena proker bisa kami selesaikan tepat waktu, namun ada rasa sedih yang terselip karena saya dan teman-teman harus pulang dan meninggalkan desa ini, tempat dimana rutinitas selama kurang lebih dua bulan saya lakukan tiap hari. Saya sangat bersyukur telah di berikan keluarga baru yang sangat baik terhadap saya dan teman-teman, menyanyangi kami seperti anaknya sendiri, turut sedih ketika ada di antara kami yang sakit. Hanya ucapan terimah kasih yang bisa ungkapkan:

- a. Terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa karena masih memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga saya masih mengikuti KKN di Desa Kambuno.
- b. Kepada kedua orangtua yang tak kenal lelah mencari rezeki untuk memenuhi hidup saya .
- c. Kepala Desa Kambuno dan ibu Desa Kambuno beserta keluarga besar beliau yang telah bersedia menampung kami.
- d. Para Kepala Dusun Desa Kambuno
- e. Masyarakat Desa Kambuno yang sangat ramah atas kedatangan kami
- f. Para pemuda-pemudi Desa Kambuno yang selalu hadir dan membantu kami

- 
- g. Kepada Kakak-kakak di laboratorium Desa Kambuno
  - h. Teman-teman posko Desa Kambuno angkatan 54 UINAM
  - i. Serta terimah kassih kepada pembimbing Bapak Kamaluddin dan Ibu Niar.

**2. Sukarno, HR. (Sekretaris Kordes Desa Kambuno)**

**Jurusan : Kimia**

**Fakultas : Sains dan Teknologi**

Bismillah..

Sebelum anda membaca tulisan/testimoni saya, anda mungkin tidak menyadari bahwa saat ini anda sedang bernafas, sedang duduk atau sedang berdiri ataupun dalam keadaan yang lain. Maka dari itu mari sama-sama kita syukuri pemberian Allah Swt., kepada kita yang sebenarnya sangat banyak yang diberikan namun kita belum menyadarinya satu persatu. (ucapkan alhamdulillah lah..!!).

Baiklah, tulisan ini akan mengantarkan anda kepada beberapa pengalaman atau testimoni saya sejak awal pemberangkatan KKN hingga penarikan kembali. Tahu tidak bahwa saat ini ketika anda membaca tulisan ini, saya sedang merasakan/megakses rasa sedih, bahagia, kecewa, marah, dan senang saya ketika ber-KKN. Semua perasaan itu bercampur aduk saat ini juga.. hufft.

Sejak awal pemberangkatan KKN telah terdata bahwa posko saya adalah posko yang memiliki jumlah perempuan yang paling sedikit yaitu 3 orang dari 11 orang dalam seposko, sedangkan di beberapa posko lain itu jumlahnya 5 sampai 7 orang perempuan. Kebayang tidak, kita akan ber-KKN selama 2 bulan kemudian hanya mereka bertiga yang mengatur semua urusan rumah tangga. Tapi alhamdulillah sebab mereka menjalaninya dengan hati yang ikhlas.

Desa Kambuno kecamatan Bulukumpa, kabupaten Bulukumba merupakan desa di mana saya ber-KKN dengan memiliki 3 dusun di antaranya dusun Mannyaha, Barugae, dan Assipettungge. Desa Kambuno memiliki 9 Masjid dan ada sekita 7-8 TPA yang ada di desa tersebut. Soal keagamaan, saya rasa desa kambuno adalah desa yang mengedepankan akan hal itu.

Berbicara tentang desa Kambuno, saya teringat bahwa di desa tersebut ada laboratorium pertanian di mana laboratorium itu hanya ada 2 di Indonesia keren bukan? Tapi tak kalah keren dari pak desanya beserta masyarakatnya. Hehe...

Syahrullah Syam adalah bapak kepala desa Kambuno. Beliau adalah orang yang tegas, raham, humoris, dan cerdas. Saya rasa ketika

---

anda bertemu dengan beliau anda akan mendapatkan hal yang sama dengan yang saya katakan.

Sepengetahuan saya, salah satu esensi dari KKN adalah “pengabdian kepada masyarakat”. Tentu saja, harusnya minimal 80% kita harus turun berguru, belajar, dan mengabdikan kepada masyarakat. Entahkah untuk mengetahui tradisinya, adat istiadatnya, maupun kebiasaannya. Di desa Kambuno ada satu hal yang saya perhatikan, yaitu disetiap acara baik kematian (takziah), pernikahan (makan adat), dan aqiqah selalu ada barasanjinya. Taukah anda apa itu barasanji? Dan yang lebih kagumnya saya anak TK pun tau lagu-lagu barasanji.. keren..

Sahabat-sahabat posko pun memberikan banyak pembelajaran. Mulai dari bagaimana mereka berfikir, bertindak, dan bahkan kebiasaan mereka yang saya analisis. Dan memang benar sesuai dengan hadist Rasulullah bahwa *“jika ingin mengetahui sifat dari seseorang maka hendaklah bersamanya selama tiga hari”*. Kurang lebih 2 bulan bersama mereka itu sangat menyenangkan. Mulai dari tidur bersama (khusus pria), makan bersama, main bersama, dan bahkan bercanda bersama.. uhhh jadi kangen dengan mereka..

Baik terima kasih kepada bapak Syahrullah Syam sebagai kepala desa beserta istrinya dan ayah dan ibu pak desa yang telah senantiasa mengajarkan hal-hal berguna di hidup saya. Terima kasih telah menjadikan anak selama ber-KKN dan terima kasih atas semuanya. Kelak jika ada kesempatan, berkunjung kembali.

Terima kasih pula kepada sahabat sahabat saya **Aedil Akmal** (Pendidikan Matematika), **Wahyu Restu Pratama** (Ilmu Hukum), **Rici Senapati Sagita** (Ilmu Hukum), **Sukiman** (Pendidikan Agama Islam), **Bayu Nirvana** (Arsitektur), **Hasanuddin Mudha** (Sejarah Kebudayaan Islam), **Nana Suriana** (Pendidikan Agama Islam), **Nunung Rahmatullah Syariwati** (Pendidikan Bahasa Inggris), dan **Anugrah Harmawati** (Manajemen). Sahabat-sahabat yang telah memberikan banyak pembelajaran pula. Saya yakin ketika anda kenal atau bertemu dengan mereka, anda adalah orang yang Hebat.

Demikian testimoni ini saya tulis, terakhir siapkan air mata yang banyak ketika malam ramah tamah sampai esok pagi sebab disitulah puncak kebahagiaan yang bercampur sedih.. sebagai ucapan terakhir, selalulah memberikan manfaat bagi orang lain.. terima kasih.

---

### 3. Nunung Rahmatullah Syariwati

**Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

*A journey at Kambuno.* Mungkin kalimat itulah yang mampu menggambarkan pengabdian saya di desa sederhana yang amat dekat dengan kehangatan dan keramahan masyarakatnya. Awal kedatangan saya beserta dengan teman-teman posko di sana, kami sudah disambut baik oleh masyarakatnya terlebih bapak kepala desa dan keluarganya. *Did you know?* Hari pertama kebradaan kami di sana, kami diajak berkeliling desa oleh bapak kepala dusun, *how kind he is.* Pak Muhiddin namanya, senyum yang tak pernah lepas dari raut wajahnya *and I dunno how I can explain how kind he is until the last day at Kambuno.* Bukan cuma beliau, para warganya pun sangat *excited* semenjak kedatangan kami. Sepanjang perjalanan pulang kami tak henti-hentinya melihat senyum dan sapaan hangat dari masyarakat desa Kambuno.

*And there are important thing you should know.* Desa Kambuno menyimpan 'kemodernan' di balik kesederhanaannya. Siapa yang tahu, kalo desa ini menyimpan prestasi luar biasa dibidang pertanian. Siapa yang tahu dibalik penampilan sederhana ternyata sudah bekerjasama dengan Jepang. *And how surprise I'm,* saat berkunjung ke lab tani desa Kambuno, gedung yang digunakan sebagai lab ternyata menggunakan alat riset yang begitu canggih. Dan berdasarkan berita terbaru harga fantastis  $\pm$  1M untuk peralatan tersebut. Suasana lab yang termindset di otak adalah sebuah laboratorium dengan ilmuwan berbaju putih panjang serta botak serta merta ditampik oleh penampilan lab tani di desa ini. Siapa saja bebas berkunjung dan masuk ke ruang lab. Disambut oleh si petani parlente, *I call him,* kak Anto. Dengan pemandangan asri, udara yang sejuk serta suasana pedesaan yang amat kental.

Yah, tentu kami datang ke desa ini bukan untuk travel, kami datang untuk mengabdikan diri. Setelah 3 hari survei keadaan desa Kambuno. Jadilah kami menyelenggarakan seminar program kerja *and who knows,* begitu antusias masyarakat di sana menghadiri acara kami, sehingga gedung sekertariat desa Kambuno penuh. Setelah seminar desa kami mulai menjalankan program kerja kami. Mengajar salah satunya. Dan tahu tidak, begitu bangganya saya mengajari mereka, anak-anak yang masih polos, jauh dari sentuhan gadget. *The main point is,* sedari kecil mereka sudah di didik untuk mempelajari barsanji, suatu ritual adat yang dilakukan saat malam makan adat dan *mappaccing.* Saya dan teman-teman saja yang sudah berkepala 2 tidak tahu bagaimana sih bacaan barsanji itu, tapi siapa sangka anak umur 5 tahun sudah tahu barsanji. Beberapa kali kami ikut di acara makan adat, dan disitulah kami menyaksikan

---

bagaimana dari anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu segala usia hafal bacaan barsanji. Ahh, *how proud im to be part of them*.

Hal yang membuat saya tak berhenti terkagum-kagum adalah saat melakukan kegiatan kerja bakti yang kami laksanakan pada hari jumat (khusus mesjid) dan hari ahad. Masyarakat di sana pun ikut berbaur dengan kegiatan kami, bercengkrama bersama dan bahkan sudah menganggap kami bagian dari mereka. Mereka juga dengan tulusnya mengundang kami untuk sejenak singgah di kediaman mereka, menyuguhkan makanan seadanya menurut mereka, tapi bagi kami itu adalah hal luar biasa. Di zaman sekarang, yang kebanyakan penduduk kota tak ingin pusing dengan pribadi orang lain. Betapa jiwa sosial mereka masih tinggi.

Bukan hanya para orang tua di sana, para pemudanya pun menyambut kami dengan hangat. Sekali lagi mereka sangat antusias dengan kegiatan kami. Terutama kegiatan pekan olahraga dan festival anak sholeh yang kami adakan. Para pemuda dan pemudi di sana tidak tanggung-tanggung untuk membantu kami. Mereka ikut dalam kepanitian, hadir setiap malam saat kami mengadakan rapat ataupun hanya sekedar datang unjung bercengkrama dengan kami. Mungkin istilah *don't judge the book by its cover*. Penampilan mereka mungkin selengaan. Kadang datang dengan celana robek dan kaos oblong tapi mereka sangat ramah kepada kami.

Satu hal yang tak terlupa, anggota posko Kambuno. Yah, selama hampir dua bulan. Seataap dengan mereka yang notabenenya baru saya kenal, tapi serasa bersama saudara. Bagaimana tidak. Seminggu sebelum pemberangkatan, kami intens bertemu, baik itu mempersiapkan alat untuk keberangkatan ataupun hanya sekedar bertemu tanpa tujuan. Selama hampir dua bulan saya serasa memiliki kakak. Sebagai sulung dari 3 bersaudara, saya tidak pernah merasakan hal tersebut and *they are teach me how to feel it*. Seninya ber-KKN adalah ketika banyak kepala yang berusaha disatukan. Mereka pun paham bagaimana saya. Mereka pun siap jadi pelampiasan teriakan saya saat sandal swallow kesayangan saya hilang 3 kali saat berada di sana. Mereka dengan sabarnya mendengar saya mengeluh dengan kalimat yang sama 'KAK SANDAL SWALLOW SAYA HILANG (LAGI)'. Satu kata untuk mereka *I really love y'all gens*.

Hari-hari terakhir di desa kambuno pun menjadi hari-hari terberat. Kami yang sudah merasa menjadi bagian desa ini amat berat. Masih terbayang bagaimana kami disambut pertama kali, bagaimana dengan sabarnya mengajar anak TK-MTs, mengajar anak-anak di TPA. Ikut andil dalam pembentukan TPA baru. Euforia saat melaksanakan pekan olahraga meskipun dengan keterbatasan lapangan. Bagaimana



---

anak-anak kecil *excited* banget ikut lomba makan kerupuk. Dan yang tak kalah membanggakan adalah ketika saya ikut andil sebagai dewan hakim untuk menjadi juri di festival anak shaleh, bersama dewan hakim yang dipilih langsung oleh bapak kepala KUA kecamatan Bulukumpa. Bagaimana perjuangan kami membawa peserta FASI desa Kambuno untuk berlaga di FASI sekecamatan Bulukumpa. Pengalaman yang tak dapat dilupakan. *I don't know how to say 'I always be part of kambuno village and I damn proud to be part of kambuno village' the best place ever.*

---

#### 4. Aedil Akmal

**Jurusan : Pendidikan Matematika**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

Delapan, angka semester saat seorang mahasiswa di UIN Alauddin Makassar disematkan jas almamater *kakaeng* – begitulah lidah kami menyebutnya kala bergurau. *Kakaeng* yang dalam bahasa kampus disebut KKN, merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. KKN adalah anak tangga terakhir dalam ruang tri bakti perguruan tinggi. Sebuah program di mana mahasiswa akan diceburkan ke lingkungan masyarakat dalam rentang waktu terbatas. Tujuannya sederhana, yakni bagaimana agar seorang mahasiswa belajar menerjemahkan ilmu pengetahuan yang didapatkannya dengan bahasa yang mudah dipahami masyarakat.

Kampus dan segenap embel-embel kehidupannya sangatlah berbeda dengan lingkungan di mana masyarakat hidup dan melakukan interaksi. Untuk itu, sebelum seorang mahasiswa benar-benar dilepas dari ruang inkubator bernama kampus, perlu melakukan penjajakan terlebih dahulu. Itulah tujuan KKN dilaksanakan.

Kurang lebih 2000 orang mahasiswa yang dibagi menjadi 2 angkatan, yakni angkatan 54 dan 55 yang selanjutnya disebar ke beberapa kabupaten di Sulawesi Selatan. Setelah melewati beberapa proses pembagian, saya sendiri di jodohkan dengan kabupaten Bulukumba. Dari dua kecamatan yang menjadi domain, saya didaulat oleh birokrasi untuk mengabdikan pada masyarakat desa Kambuno, kecamatan Bulukumpa. Bersama dengan 9 orang kawan lainnya, beritindak untuk melakukan pengabdian yang ikhlas.

Tanggal 27 pada bulan April tahun gajah, *eh* tahun 2017 maksud saya, kami meninggalkan kampus bersama kurang lebih 100 orang mahasiswa menuju kecamatan Bulukumpa. Jadilah warna hijau seperti mengombak di jalan poros. Singkat cerita, 10 orang *keru* KKN di desa Kambuno tiba di desa.

Takjub. Itu saja. Kesan pertama yang terukir dalam benak seorang Akmal yang dengan jas hijaunya mengamati sepanjang jalan menuju desa Kambuno. Sesegera mungkin, saya isi paru-paru dengan udara segar pedesaan. Mata saya biarkan merekam keindahan dari rindang pohon-pohon cengkih yang berbaris rapi. Dan nun jauh di utara, gunung Bawakaraeng yang menjulang laksana menyundul langit berkata “selamat datang anak, agar bisa merasakan nikmatnya mandi engkau harus basah. Jadi untuk bisa merakyat harus hidup seperti rakyat.

---

Mengadalah di Kambuno, karena anak adalah mata rantai penghubung rakyat dan pemerintahnya.”

Kambuno bukanlah desa terpencil walaupun berbatasan dengan kabupaten Sinjai. Saya justru merasa bahwa Kambunolah jantung peradaban kecamatan Bulukumpa. Kambuno salah satu desa yang menjadi urat nadi kemajuan di Bulukumba. Kemajuan yang saya maksud di sini adalah pada sektor pertanian. Kalaupun bukan sekarang, lima sampai sepuluh tahun yang akan datang Kambuno akan menjadi permata Bulukumba. Kenapa demikian?

Ada beberapa faktor. *Pertama*, pucuk pimpinan desa Kambuno dipegang oleh orang yang merakyat. *Kedua*, masyarakat Kambuno adalah masyarakat yang aktif dan organisatoris. Organisasi atau komunitas-komunitas tani seperti kelompok tani, kelompok wanita tani, PKK, dan lain-lain menjamur di desa Kambuno. Sehingga, hampir semua masyarakat yang mayoritas petani aktif dalam berorganisasi.

*Ketiga*, untuk mendukung masyarakat yang dominan petani, di desa Kambuno telah berdiri sebuah laboratorium pertanian. Laboratorium yang di prakarsai oleh seorang tokoh pemuda yang sangat cinta bertani bernama kak Anto, sang petani pariente. Lebih *wow*-nya lagi, lab di desa Kambuno ini satu-satunya untuk Indonesia bagian timur. Banyak hal yang dimiliki lab ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Yang pastinya, laboratorium ini menjadi penanda awal majunya sektor pertanian di desa Kambuno.

*Keempat*, untuk konteks pendidikan dan agama, Kambuno juga tidak bisa dipandang sebelah mata. Terdapat 1 PAUD, 2 sekolah dasar, 1 madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, serta pesantren, menjadi bukti betapa pentingnya pendidikan di desa Kambuno. Dan dari pembinaan anak di bidang pendidikan agama, setidaknya terdapat kurang lebih 6 TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di desa Kambuno. Dengan persentase santri minimal 30 orang per TPA. Bahkan ada yang mencapai jumlah setengah dari seratus orang santri. *Wow toch!* Prestasi? Berdasar pada pengakuan BKPRMI dan KUA kecamatan Bulukumpa, Kambuno merupakan salah satu gudang produksi santri peserta lomba MTQ atau musabakah yang kerap kali mewakili kecamatan Bulukumpa baik tingkat kabupaten, provinsi, bahkan sampai tingkat nasional.

Mungkin sudah cukup basa-basinya. Saya mulai dengan pertanyaan, apakah anda percaya bahwa cinta pada pandangan pertama itu ada? Kalau jawaban anda iya, berarti kita sependapat. Perjumpaan pertama dengan 9 orang *keru* posko Kambuno, saya sudah mencinta mereka semua. Siapa sangka, dua bulan hidup seataap dengan mereka, menjadikan mereka saudara tak sedarah. Anno, Wahyu, Bayu, Qiman,

---

Rici, Hasan, *triple N* (Nunung, Nughy, Nana), adalah orang-orang yang menuliskan banyak hal dalam lembaran kehidupan saya. Terima kasih.

Saya bukan pembuat kisah ulung bung. Membahasakan kenangan bersama mereka semua adalah hal sulit buat saya. Karena hari ini saya yakin bahwa, kenangan sederhana itu adalah kenangan yang tidak bisa saya bahasakan. Semua tabiat mereka baik menyenangkan atau menjengkelkan merupakan hal yang sulit untuk saya lupakan. Dan entah kenapa semua itu menjadi indah. Dari seorang Anno saya belajar tentang kesabaran dan ketenangan. Dari bung Wahyu saya belajar menghargai seseorang dan ketulusan. Dari bung Rici saya belajar kedermawanan. Dari bung Hasan saya belajar menyoal ketegasan. Dari bung Bayu saya belajar santai dalam segala hal. Dan dari Qiman, saya belajar tentang Tuhan dan ketaatan kepada-Nya. Dari seorang Nunung saya belajar bahwa amarah bukan hal yang patut disimpan. Dari seorang Nughy saya belajar bahwa perempuan itu kuat. Dan Nana, engkau selalu buat saya tersenyum, engkau mengajarkan kepada saya untuk senantiasa tertawa bahagia dalam segala kondisi.

Bapak kepala desa, Syahrullah Syam dan Ibu kepala desa adalah orang tua kami. Dan Fahrul adik kami. Puang Aji dan Nenek Aji, orang tua kami. Masih adakah di luar sana orang-orang sebaik kalian? Kami tidak pernah berpikir bahwa akan ada air mata saat itu. Banyak hal berharga yang keluarga ini berikan kepada kami. Aksara tidak akan mampu melukiskan betapa bahagia dan bersyukur kami berjumpa dengan kalian. Aksara tidak akan mampu membahaskan rasa terima kasih kami karena kebaikan-kebaikan kalian. Izinkan saya menyimpannya dalam hati, menjadi doa dalam kehidupan saya yang mengalir seperti darah dalam tubuh.

Menyatalah bagi saya apa yang dipesankan Pramoedya Ananta Toer bahwa “jadilah murid segala sesuatu, setiap tempat adalah sekolah, dan setiap orang adalah guru”. Kambuno telah menjadi sekolah rakyat buat saya. Desa Kambuno dan semua pernah-perniknya adalah hamparan realitas yang mengizinkan saya berselancar merekam banyak pengalaman. Dan masyarakat Kambuno, telah menjadi guru yang mengajarkan banyak hal tentang dunia sosial kemasyarakatan. Adat, tradisi, pendidikan, tani, religi, kekeluargaan, keramahan, dan banyak lagi. Semua itu adalah unsur pengetahuan yang masyarakat Kambuno ajarkan.

Dan untuk murid SD 241 dan khususnya SD 71, kalian membuat saya sadar bahwa kompetensi sebagai pendidik belum saya miliki. Kesabaran yang semestinya serupa semesta tak terbatas, di hadapan para siswa SD menjadi sempit rasanya. Benarlah apa yang

---

didedahkan Mauliah Mulkin dalam essainya *Mencintai Kehidupan, Didiklah Manusia*, bahwa “tanpa dasar kecintaan yang besar pada pendidikan, siapa pun saya yakin akan mengalami kesulitan atau hambatan”.

Akhirnya, mengutip Adiyat Rizki, dalam essainya *Surat Untuk lily*, Saya memiliki rasa ini. Izinka saya memeliharanya, merawatnya, dan mengaguminya. Rabbana atina, fiddunya hasanatan, wafil akhirati hasanatan, wakina adzabannar.

## **5. Anugrah Harmawati**

**Jurusan : Manajemen Ekonomi**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

Alhamdulillahirabbil Alamin, kata yang paling indah dan rasa syukur saya haturkan pada sang Khalik yang masih memberikan nikmatNya yang tak terkira. perkenalkan nama saya Anugrah Harmawati, tapi teman-teman akrab memanggil dengan nama Nughy. Iyya, sebuah nama yang diberikan oleh sahabat di SMA yang terus berlanjut sampai ke teman Kuliah bahkan teman-teman KKN serta masyarakat kebanyakan. Salah satu Mahasiswa Manajemen Ekonomi semester akhir yang menjalani KKN ( Kuliah Kerja Nyata), di Desa Kambuno, Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mana dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir yang apabila telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh pihak Universitas. Program kuliah kerja nyata ini termasuk dalam kategori wajib, yang mana setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan program strata satunya harus melalui program kuliah kerja nyata ini.

Tepat tanggal 27 Maret 2017, saya dan teman-teman menginjakkan kaki di Desa Kambuno, Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba sebagai lokasi KKN selama kurang lebih dua bulan. Aroma keramah tamahan kian terasa dari warga Desa Kambuno saat kami telah tiba di Posko. Terhusus sambutan hangat dari keluarga tuan rumah kami, Pak Syahrullah Syam selaku Kepala Desa Kambuno, Ibu Megawati, Puang Aji isyah, Kakek aji, Fahrul, Tante Tijah dan Puang Ambo yang akan menjadi keluarga kedua bagi saya. Ternyata keadaan lokasi posko kami berbanding terbalik dengan apa yang saya pikirkan sebelumnya di Desa Kambuno ini. Posko yang kami tempati cukup strategis dekat dengan jalan raya. Selain itu, keadaan desanya juga sudah terbilang maju, dan suhu di daerah posko yang cukup dingin terlebih pada malam hari, wajib pakai jaket dan selimut.

Selama 2 bulan saya dan teman-teman posko terdiri dari 10 orang berasal dari jurusan yang berbeda. Dimana, 3 perempuan dan 7

---

laki-laki. Satu-satunya posko di kecamatan Bulukumpa yang teman perempuannya paling sedikit. Muka yang tak saling kenal tidak menjadi hambatan untuk tetap akan menyelesaikan program kuliah kerja nyata ini. Meskipun terlintas dipikiran tentang bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan tidak menyingung perasaan teman-teman posko beberapa orang tidak pernah bertemu sebelumnya, agar tidak terjadi kesalahpahaman, mampukah saya beradaptasi dengan tingkah laku mereka yang sama sekali belum saya ketahui sebelumnya. Bisakah mereka menerima sikap saya. Akan tetapi seiring berjalannya waktu semua kegelisaan di pikiran saya tentang sifat teman-teman yang sama sekali tidak diketahui sebelumnya akhirnya terlihat satu persatu.

Dimulai dari pengenalan, tinggal seposko, melakukan aktivitas harian satu posko selama 2 bulan dan kegiatan-kegiatan yang lain bersama teman-teman menjawab sendiri pertanyaan yang muncul diawal pertemuan. Mulai dari teman posko yang bisa diajak bercanda hingga punya teman yang ternyata anak gamers, yang tidak boleh diganggu jika waktu main gamenya tiba. Hal ini dapat membuat saya menempatkan diri bagaimana untuk berbicara dan bertingkah yang sebaiknya untuk teman-teman agar tidak terjadi kesalahpahaman antara saya dengan teman-teman. Namun yang namanya menyatukan perbedaan pasti ada aja kendala dan perselisihan yang membuat emosi naik akan tetapi, bukanlah menjadi masalah yang begitu serius. Mengapa saya mengatakan hal demikian? Karena saya mampu melewatinya.

Kuliah Kerja Nyata tidak terlepas dari program kerja, program kerja merupakan salah satu point penting saat berKKN karena menjadi titik kesuksesan mahasiswa berKKN apabila program kerjanya terlaksana semua. Hari demi hari program kerja yang telah kami seminasikan kami jalankan dengan penuh semangat dan tanggung jawab yang tinggi walaupun banyak kendala dan hambatan pada saat proses menjalankannya. “hidup itu tidak seru tanpa masalah” satu kalimat yang cukup bijak karena benar, menyatukan satu pendapat dari banyak kepala itu susah. Tapi tapi bagi saya itulah proses dengan izin Allah yang InshaAllah ada berkah didalamnya.

Bukan hanya tentang kesuksesan proker dijalankan saja yang kami syukuri, tetapi banyak hal yang kami dapat, khususnya saya. Orang yang tidak terlalu menyukai anak kecil akhirnya bisa bercanda dan main dengan anak kecil yang lucu-lucu. Punya banyak teman baru mulai dari anak remaja sampai dengan ibu-ibu di Desa Kambuno yang jadi teman ngobrol dengan bahasa Bugis yang menjadikan kami lebih akrab dari sebelumnya. Di Desa Kambuno juga kami mendapati peristiwa-peristiwa yang cukup menegangkan yang buat saya dan beberapa teman takut

---

untuk sendirian selama beberapa hari. Tapi di balik peristiwa-peristiwa tersebut terdapat hal-hal yang menyenangkan yang membuat kami hampir tiap minggu selama BerKKN saya dan teman-teman ikut acara nikahan, yang bahasa bugisnya “Mangre Adat”. Mungkin inilah salah satu penyebab beberapa teman saya yang pulang dengan berat badan yang sedikit bertambah. Hahaha, sesuatu yang baik di syukuri saja:-D

Tanggal 22 Mei 2017 saya dan teman-teman mengakhiri keseharian kami di posko Kambuno, mengakhiri semua cerita BerKKN. Biarlah rumah ini menjadi saksi bahwa kita pernah se-atap, kita pernah berbagi tawa, kita pernah berpakaian rapi dan tidak jadi pergi. Terima kasih telah mengukir warna kehidupan yang cerah dan terang, terimah kasih sudah menerima dan menutup banyak kekurangan sayaerimah kasih karena kita pernah satu TIM, dan satu hal lagi yang saya mau syukuri terimah kasih karena kalian sudah lahir,. Cerita di posko ini mungkin berakhir akan tetapi harapan saya ke teman-teman untuk mengukir cerita yang baru di tempat yang baru walupun kemungkinan tidak akan bersama seutuhnya lagi.

Untuk teman-teman seperjuangan di Desa Kambuno, semoga apa yang menjadi suka selama kita melewati proses ini bisa jadi bagian hal yang menarik yang akan kalian ceritakan ke keluarga dan semoga apa yang menjadi duka, akan menjadikan pelajaran kedepannya agar kita mampu menjadi lebih baik.

---

## **6. Nana Suriana**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

Nama saya Surianah, tempat tanggal lahir pangkep, 09-09-1995, Jurusan Pendidikan Agama Islam dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bercerita mengenai KKN Awalnya banyak hal yang saya takutkan karena mendengar beberapa pengalaman dari senior yang menyatakan bahwa ketika berKKN kita di tempatkan di desa-desa yang tidak mempunyai listrik, jaringan, akses jalan yang sulit di jangkau dan banyak hal lainnya.

Tanggal 21-03-2017 tepatnya hari selasa kami semua anak KKN Kabupaten Bulukumba kecamatan Bulukumpa di kumpulkan di LT fakultas Dakwah dan Komunikasi, disitu saya mulai deg-degkan karena disitu lah pembagian kelompok yang akan saya temani ke desa selama 2 bulan. Sekitar pukul 16.21 di sebutlah nama-nama desa dan anggotanya satu persatu desa disebut dan sekilas saya mendengar nama saya ada di desa kambuno. Setelah semua selesai di sebut kami pun sibuk satu persatu mencari nama desa dan anggotanya. Setelah beberapa lama mencari kami pun ber10 bertemu dan menentukan lokasi untuk berkumpul dan menceritakan apa-apa saja persiapan yang akan di bawah kesana, kami pun memilih cafeteria sebagai titik berkumpul.sampai cafetariakami pun berkenalan satu persatu Setelah lama bercerita dan berkenalan kami pulang ke kost masing-masing.

Keesokan harinya kami pun kumpul kembali di masjid dan menceritakan kembali persiapan-persiapan. Tanggal 27-03-2017 tepatnya pukul 07.45 kami pun berkumpul di auditorium sekitar pukul 08.50 bus pun berangkat, di perjalanan kami pun melewati beberapa kabupaten diantaranya kab.takalar,jeneponto dan bantaeng. Di bantaeng kami pun di suguhi pemandangan-pemandangan yang begitu luar biasa hamparan gunung,sawah dan pantai yang sangat indah sehingga perjalanan kami pun tidak terasa. Pukul 15.45 bus pun sampai di kecamatan satu persatu koper dan tas-tas bawahan kami turunkan dari bus, tidak lama menunggu bapak kepala desa kambuno pun datang menjemput kami, sekitar 5 menit dari kecamatan tibalah saya di rumah kepala desa dimana rumah itu akan menjadi tempat tinggal saya selama kurang lebih 2 bulan. Sesampai disana kami pun di sambut dengan sangat antusias mulai dari orang-orang yang ada di rumah kepala desa sampai warga yang ada di desa kambuno. Pada keesokan harinya saya dan teman-teman langsung ke rumah pak dusun untuk melakukan observasi dan di situlah kami meminta beberapa saran dan masukan untuk melakukan kegiatan kerja yang nantinya akan kami jalankan.



---

Tiga hari melakukan observasi dan mencari tahu apa-apa saja kekurangan atau kebutuhan di desa kambuno, kami melakukan seminar desa tepatnya tanggal 30-03-2017 pukul 08.00. setelah melakukan seminar desa banyak masukan-masukan dari warga mengenai program kerja yang harus kami jalankan selama ada di desa kambuno, tapi program kerja yang kami jalankan yakni: mengajar di SD, MTs, dan TK/TPA, Festival anak shaleh, Bakti sosial, dan Pekan olahraga, itu program wajib yang kita jalankan di desa kambuno, selain dari program wajib ini ada beberapa program tambahan yang kami jalankan seperti: Membuat papan penanda, Bimbingan sore, khutbah jumat.

Hari demi hari kami pun lalui di sana, program-program kerja satu persatu pun mulai kami kerjakan. Setelah beberapa minggu berada disana kami pun mulai akrab dengan warga yang ada disana setiap sore kami dan warga yang ada disana melakukan latihan olahraga seperti volley dan takrow yang dilaksanakan di lapangan yang ada di dekat kantor desa, dan setiap pukul 14.15 kami ke TPA untuk mengajar anak-anak disana. Disana warga nya sangat rama kepada kami hal-hal yang saya takutkan pun bahwa ketika berKKN kita di tempatkan di desa-desa yang tidak mempunyai listrik, jaringan, akses jalan yang sulit di jangkau dan banyak hal lainnya pun sirna karena itu semua tidak saya dapatkan di desa kambuno. Setiap hari jumat pun kami melakukan bakti sosial di masjid dan pada hari ahad kami melakukan kerja bakti di setiap ruas jalan dan menata kantor desa, tidak terasa hampir 2 bulan kaami disana program-program kerja kami pun terlaksana dengan baik, dan yang tak kalah pentingnya di saat program kerja kami selesai, kami pun melakukan kunjungan wisata karena kami tidak ingin sia-siakan kesempatan ketika kita berada di tempat yang memiliki destinasi-destinasi wisata yang begitu sangat indah dan sudah terkenal di seluruh Sulawesi bahkan di luar Sulawesi, di antara destinasi-destinasi yang ada di bulukumba ada beberapa destinasi yang kami kunjungi diantaranya yakni: Apparalang, Marumasa dan masjid Besar Dato' Tiro dan beberapa lainnya. Dan pada saat itu ada undangan dari pihak LP2M yang isinya pemberitahuan penarikan yang akan dilaksanakan pada tgl 22-05-1017, disitu perasaan bercampur bahagia dan sedih , bahagia karena kami akan kembali bertemu dengan teman yang ada di Makassar dan keluarga yang ada dikampung, sedihnya kami akan meninggalkan keluarga baru dan desa yang telah memberikan kami banyak pengetahuan dan pengalaman yang tidak kami dapatkan di bangku perkuliahan. Tepat malam senin tanggal 21-05-2017 kami melaksanakan malam ramah tamah, disitulah kami mulai merasakan bahwa betul besok kita akan berpisah, tapi walaupun kita berpisah tapi silaturahmi kita akan terus kita jaga. Terima

---

kasih saya ucapkan kepada kepala desa kambuno dan ibu kepala desa, kepada pemuda-pemudi desa kambuno, kepada seluruh warga desa kambuno yang telah mengajar dan membimbing kami selama kurang lebih 2 bulan berada disana.

#### **14. Bayu Nirvana**

**Jurusan : Arsitektur**

**Fakultas : Sains dan Teknologi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir. Bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi bagi saya lebih dari itu KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan bermasyarakat, memahami masyarakat, melihat masalah yang ada dalam masyarakat KKN dan berusaha untuk memecahkannya.

Mahasiswa yang berKKN diharapkan menjadi Agent of Change “agen perubahan” untuk suatu desa itu sendiri, mengabdikan kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia "SDM". Dalam berKKN itu sendiri, banyak hal yang akan didapatkan selama kita berKKN diantaranya ada rasa suka dan duka akan tercipta seiring berjalannya waktu.

Terima kasih banyak untuk Masyarakat Desa Kambuno terkhusus untuk ibu posko karena telah menerima kami apa adanya dan terima kasih juga kepada bapak kepala sekolah dan para guru karena memberikan kesempatan kepada saya dan teman-teman untuk berproses di sekolah yang tercinta yaitu SD Negeri 71 Barugae', SD Negeri 241 Barugae. Dengan ini saya dan teman-teman meminta maaf apabila ada kekurangan persoalan ilmu karena kami dari kampus bukan membawa segudang ilmu untuk adik-adik di sekolah, kami datang untuk belajar bersama adik-adik dan para gurulah kami meminta bimbingan.

Bagi adik-adik semoga kalian menjadi anak sholeh yang berbakti kepada guru dan kedua orang tua. Tunjukkan perilaku mulia kalian di sekolah dan di luar sekolah dan jaga nama baik sekolah sehingga dapat dipandang dimasyarakat luas dan jangan lupa belajarlh dengan giat. Dan terima kasih telah menginspirasi saya khususnya dan juga teman-teman semoga .kalian sukses kelak dan berguna bagi masyarakat, nusa dan bangsa.

Menjadi bagian dari masyarakat Kambuno membuat warna tersendiri dalam hidup saya. Masyarakat yang berperan penting dalam proses berjalannya program kerja yang telah kami seminasikan dalam seminar kelurahan. Seiring berjalannya waktu dengan penuh tekad dan semangat yang membara saya bersama teman-teman posko,

---

dapat merampungkan semua program kerja. Meskipun dalam menjalankan semua program kerja terdapat ketidak cocokan antara teman-teman posko ataupun hal lainnya. Namun, menurut saya hal seperti itu menjadi bumbu yang dapat menyedapkan rasa. Rasa?? Hahaha iyya rasa pahit, manis, pedis dan rasa-rasa yang lainnya menjadi satu sehingga menimbulkan rasa yang lebih nikmat. Ahhhh nikmat lagi, iyya nikmat seperti secangkir kopi yang dihidangkan teman posko untuk saya disetiap saya membutuhkannya. Ehh kok bahas kopi sudahlah.

Dinding-dinding berwarna penuh coretan menjadi saksi bisu keseharian saya dan teman-teman di posko Kambuno. Posko yang berakhir di tanggal 22 Mei 2017 melukiskan kenangan yang indah dan warna yang terang dalam hidup saya. Alhamdulillah sungguh luar biasa kuasamu Tuhan dan doa mu Nenek tercinta sehingga saya dapat menyelesaikan pengabdian ini dengan sehat walafiat.

### **15. Ricy Senapati Sagita**

**Jurusan : Ilmu Hukum**

**Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum**

Saya sangat berterima kasih kepada semua teman-teman kkn kambuno karna sudah menerima saya untuk ikut dalam kkn di desa kambuno, saya mohon maaf jika ada kata-kata yang menyakiti hati teman-teman semua khususnya sering saya temani saling ejek, sebenarnya saya kangen ingiun berkumpul bersama teman” lg seperti bercengkrama, tertawa, saling ejek, masak bersama dan semua yang kta lakukan bersama-sama, masa” itu tidak akan pernah saya lupakan, kalian semua adalah teman-teman yang sangat luar biasa, sekali lagi saya berterima kasih karna selalu mendukung saya dan maafkan saya jika ada yg tidak mengenakkan di hati, saya sangat dan sangat berterima kasih kepada bapak kepala desa kambuno dan seluruh keluarga karna sudah menerima kami semua dirumahnya untuk berkkn hampir 2 bulan, saya sangat bersyukur bertemu dengan seleruhu keluarga disana, saya tidak tau kata apa yang harus katakan tapi saya sangat berterima kasih karna sudah mau bersama kami semua dan saya memohon maaf kepada bapak dan ibu kalo ada perkataan atau sesuatu yang saya lakukan itu mungkin tidak disukai sama bapak dan ibu, mungkin itu saja yang bisa saya tuliskan dalam kertas atau file ini dan sebenarnya masih ada lagi tapi saya tidak bisa mengungkapnya dengan kata,, mohon maaf dan dimaklumi. Saya juga minta maaf ke teman-teman karna tidak pernah muncul dan maaf karna terlalu lama buat laporan

---

## 16. Sukiman

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

Desa Kambuno adalah Desa yang letaknya di Kabupaten Bulukumba Kecamatan Bulukumpa Sulawesi Selatan Desa ini terkenal dengan suasana yang iklim yang dingin karena dinginnya menghampiri dinginnya Malino yang ada di Kabupaten Gowa, Desa Kambuno merupakan Desa yang mayoritas masyarakat yang ada di dalamnya adalah sebagai petani yang berbagai macam pertanian antara lain petani padi, petani cengkeh, petani cabe ( lombok ), dan tamanan sayur sayuran yang ada didepan rumah warga serta ditanami berbagai macam buah-buahan yang jangka panjang seperti buah sirsak, durian, salak, rambutan, langsung, dan buah lainnya. dan yang luar biasanya desa Kambuno ini adalah mempunyai Lab Laboratorium yang bergerak dalam bidang pertanian yang berkerja sama dengan negara Jepang dan dari lab tersebut orang-orang yang ada di dalamnya telah berhasil membuat sesuatu yang begitu bermanfaat bagi masyarakat yaitu boi gas yang menghasilkan bahan bakar gas sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang bahan baku bio gas tersebut mudah ditemukan di sekitaran desa Kambuno dan adapun bahan bakunya adalah kotoran hewan yang telah diolah sebelumnya.

Dan sungguh sangat luar biasa masyarakat terutama bapak kepala desa dan Ibu desa sebagai aparatur negara atau sebagai wakil dari pemerintah di Desa Kambuno tersebut yang mempersilahkan kami ber KKN di Desanya yang kurang lebih selama dua bulan mulai tanggal 27 Maret 2017 sampai 24 Mei 2017 begitu banyak cerita dan pengalaman yang kami dapatkan pada saat ber KKN terutama kepada seluruh masyarakat yang ada di desa Kambuno tersebut yang begitu luar biasa baik, ramah, dan sopan ketika kami berjalan didepan rumah masyarakat kami diajak untuk singgah di rumah masyarakat untuk bersilaturahmi untuk saling kenal mengenal kami ditanya tempat asal, dan kami menanyakan tentang keadaan desa, dan di desa Kambuno ini kami banyak mendapatkan pelajaran yang begitu berharga, terutama dalam tradisi dan adat yang berlaku di Desa Kambuno dan yang masih kental di desa Kambuno adalah barasanji yang saya tau barasanji untuk pesta pernikahan tapi di desa Kambuno bukan saja pernikahan tapi kematian, hakeka dan acara pesta yang lain pasti diadakan barasanji, dan desa Kambuno ini saya mengenal namanya makan adat ini dilakukan pada saat ketika diadakan pesta pernikahan dan cerita yang saya dapatkan dimakan adat tersebut adalah nasi yang diberikan kepada setiap tamu yang datang tamu tersebut tidak menghabiskan nasi atau makanan

---

karena nasi yang tidak dihabiskan ini diberikan kepada hewan supaya ada manfaatnya kepada makhluk lainnya.

Dan cerita dan pengalaman yang saya tidak bisa lupa adalah ketika bersama teman-teman posko di sinilah suka dan duka yang kami rasakan bersama-sama mulai dari awal datangnya kami yang belum terlalu saling kenal tapi seiring berjalannya waktu kami pun mengenal satu sama lain dan mengenal berbagai karakter teman-teman kami mulai dari Pak Kordes Hasan Muda, Sekertaris Sukarno, Bendahara Nugy, dan Kami sebagai anggota Riki, Wahyu, Sukiman, Bayu dan Nunung. Dan cerita ini tidak akan pernah kami lupa kami tidur meskipun tempat tidur tidak cukup kami tetap mengalah untuk tidur dilantai dengan beralas karpet. Serta kami saling membangunkan untuk sarapan pagi dan membangunkan untuk melaksanakan program kerja kami. Dan masih banyak cerita kami di Desa Kambuno ini.

Terima kasih khususnya pada kepala Desa dan Ibu Desa dan seluruh aparatur Desa yang telah mengisinkan kami berKKN di Desa Kambuno ini semoga Desa menjadi desa yang berkah dan selalu dicururi rahmat oleh Allah SWT. Serta terima kasih kami kepada seluruh masyarakat yang ada di Desa Kambuno yang telah menerima kami sebagai Mahasiswa KKN Uin Alauddin Makassar

Terimah Kasih Buat Semuanya kepada:

Pak Syahrullah Syam ( Pak Desa)

Ibu Megawati (Ibu Desa)

Bapak Kepala Dusun Manyaha, Barugae, dan Asipattunge

Puang Haji Syamsuddin dan Puang Haji Aisyah

Puang Hidding

Puang Ismail

Puang Tija

Ummi,Isna,Lisa ,Pahrul,Dilla,Agus,Cici,Ishak ,Ridwan dan yang lainnya.

## **17. Wahyu Restu Pratama**

**Jurusan : Ilmu Hukum**

**Fakultas : Syariah dan Hukum**

Entah memulai dari mana, ada begitu banyak momen-momen yang indah saat kupijakkan kakiku di Desa Kambuno. Mulai dari Romantisme sampai dengan gelak canda tawa teman sesama posko. Mulai dari saat aku tiba dikantor kecamatan dan dijemput oleh ayahanda Syahrullah Syam yang pada saat itu aku kira seorang anak muda suruhan pak desa untuk menjemput kami di kecamatan, ternyata beliau adalah kepala desa kambuno yang telah menunggu kami berjam-jam di Kantor camat. Setiba diposko kami pun disambut oleh orang tua beliau yaitu puang aji

---

dan bu aji serta istri beliau. Yah, suasana desa amat terasa. Kami berbincang-bincang lepas dengan pak desa dan menanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan desa, ada satu hal yang membuat aku berdecak kagum, yaitu desa yang aku tempati untuk ber-KKN ternyata memiliki sebuah laboratorium pertanian modern yang hanya terdapat 3 di Indonesia.

Kesokan harinya kamipun melakukan observasi untuk menentukan program kerja dua bulan kedepan, aku merasa desa kambuno ini luarbiasa, selain memiliki lab yang modern ternyata desa kambuno juga adalah salah satu penghasil buah-buahan. Warganya juga memiliki culture religious yang kental.

Hari-hari aku lalu disesa kambuno, aku merasa tidak ada masalah dalam menyesuaikan dengan teman-teman baruku, sebab kamipun sering berkumpul dan bercanda tawa sebelum 3 hari berangkat ke desa Kambuno. Yah teman-teman se-poskoku rata-rata pelawak, mulai dari Qiman yang awalnya aku kira seseorang yang susah diajak untuk bicara sebab dia memiliki style yang bisa dibilang Ustadz banget dan ternyata dia juga memiliki selera humor yang tinggi serta orangnya terbuka, Akmal yang aku kira seseorang yang menyebalkan pertamanya ternyata dia juga memiliki selera humor yang tinggi itu dibuktikan dengan seringnya dia membully diriku dan dengan itupulah akupun akrab dengannya, hehe akmalku jie...hehe. Kak Bayu yang aku anggap sebagai kakak sendiri dan memiliki sikap dewasa namun sering dibarangi guyonan lawakan dan sekaligus menjadi partner lawakku, Sukarno yang ternyata adalah teman satu kampung aku, ia salah satu teman yang paling-paling kocak dan sering membuat aku tertawa mulai dari tingkahnya dan cara berbicara yang sering mengundang decak tawa, ada satu hal yang paling aku ingat dari dia, bahwa dialah teman seposkoku yang sering membully aku selain akmal, hah hah ha hah...Anno jie. Ada juga ricky yang tidak kalah lucunya dan Hasanuddin mudha atau pak kordes yang tegas.

Selanjut ada tiga trio N yaitu Nunung, Nana, dan Nughy yang tidak kalah kocaknya dan sering aku buat marah, yah ada satu kebiasaan dari diriku ketika masuk di WC terlalu lama, hal tersebutlah yang membuat mereka marah bukan hanya ketiga trio itu, tapi juga teman-teman yang lain

Selanjutnya kamipun mengadakan seminar desa dan memaparkan berbagai program kerja kami, dan hasilnya wah,,,,luar biasa...tsadess,,,program kami dikritik habis-habisan. Mulai dari pak desa ,pak anto , pak dusun, serta masyarakat yang menilai program kami terlalu monoton. Dan akhirnya jadilah progam kerja kami, yang aku rasa

---

tidak terlalu banyak, ya..iyalah wong hanya 4 saja. Untung dikritik,,,hahaha

Ada satu program kerja yang paling berkesan menurut aku, yaitu mengajar di sekolah dasar. Yah tepatnya di SDN 241 Barugae. Bagaimana tidak, siswa-siswi disana sangat antusias ketika aku yang mengajar bahkan menjadi heboh ketika aku baru saja tiba dikelasnya. Yah semua itu terjadi sebab metode belajar yang aku terapkan tidak terlalu kaku serta fleksibel dan sering dibumbuhi dengan bumbu lawakan. Hal itulah yang membuat mereka senang ketika aku mengajar dikelasnya. Aku bahkan sampai sekarang mengingat nama mereka mulai dari Haedir, Nurul, Alya, Nunung, Rizki, Muhajir, Arini, Erna, Wahyun, Ulfa dan mereka aku anggap sebagai adik sendiri.

Dan hal yang paling membuat aku sedih adalah pada saat penarikan, bagaimana tidak kami bersama-sama setiap hari dan merasakan suka dan duka, yah bagaimana lagi, peribahasa lama mengatakan “dimana ada pertemuan disitu ada perpisahan”. Hanya itu saja yang bisa aku utarakan saat ini, entah bagaimana matakku berkaca-kaca seraya ingin menangis ketika mengingat kenangan di desa itu dan menuangkannya dalam testimony ini. Ada amat teramat banyak hal yang ingin aku tuangkan namun seraya aku tidak sanggup menahan lagi kesedihanku ketika mengingat kenangan itu, mulai dari teman-teman poskoku, pak desa, bu desa, puang aji, bu aji, dan masyarakat desa kambuno. Thank you untuk kalian semua karena menjadi bagian terbaik dalam kenangan hidupku.

---

### **KEPUSTAKAAN**

Badan Pusat Statistik (BPS) Desa Kambuno Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba 2016.

Laporan KKN Angkatan Ke- 53 .Tahun 2017 Kecamatan Lembang.

Laporan KKN Angkatan Ke- 53 .Tahun 2017 Desa Samangki.



---

## BIOGRAFI MAHASISWA KKN DESA KAMBUNO



**Hasanuddin**, sering disapa Hasan mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam. Lahir di Lemoa pada 06 Februari 1993 menjadi kebahagiaan bagi keluarga besarnya. Anak yang lahir dari pasangan ayah yang bernama Resmin dan ibunda yang bernama Pasmirawati. Tumbuh menjadi seorang anak yang dewasa dibawa bimbingan dari kedua orang tuanya. Sadar akan kerasnya kehidupan dan butuh pengorbanan membuatnya terus belajar hidup mandiri. Mendorong kedua orang tuanya untuk memberikannya pendidikan yang lebih baik. SD Inpres Lemoa menjadi pilihan kedua orang tuanya untuknya memulai pendidikan yang formal. Berproses selama 6 tahun di sekolah dasar dan lulus pada tahun 2007. Di tahun yang sama pula dia melanjutkan sekolahnya di Madrasah Tsanawiyah, masuk dan mulai pendidikan yang akan ditempuhnya selama 3 tahun. Tiga tahun adalah waktu yang lama dilalui jika kita mengeluh dan waktu yang singkat jika kita menjalaninya dengan penuh syukur. Tahun 2010 lulus dari tingkat SMP dan tahun yang sama pula melanjutkan kesekolah menengah atas. Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa merupakan sekolah yang menjadi pilihannya sendiri. Menjalani proses selama menjadi siswa di sekolah tersebut membuat kebanggaan tersendiri untuknya. Belajar tentang kehidupan dunia dan kehidupan diakhirat menjadi sosok yang terus belajar dan mengasah kemampuannya. Tahun 2013 merupakan tahun berakhirnya

---

menyandang sebagai siswa, dan tahun yang sama pula melanjutkan pendidikannya di universitas berbasis Tahun 2013 merupakan tahun berakhirnya menyandang sebagai siswa, dan tahun yang sama pula melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Selama kurang lebih 3 tahun begitu banyak pengalaman yang didapatkannya terutama dalam organisasi yang terdapat di kampus. Diantaranya adalah sebagai Pengurus DEMA periode 2016-2017, Wakil Ketua 1 Hipma Gowa Komisariat UIN, serta sebagai Ketua Bidang Advokasi Forum Pelajar Mahasiswa Tenggara. Selain itu, Rasa Penasaran yang tinggi membuatnya semakin mendalami jurusan yang dijalani sekarang. Melalui ilmu-ilmu yang di dapatkan di bangku kuliah ini membuatnya semakin memahami sejarah atau peristiwa yang terjadi di Indonesia dalam masa lampau serta bagaimana cara mendalami tata cara penyebaran agama islam, baik itu penyebaran melalui jalur laut yaitu perdagangan, daratan, yaitu dengan cara dakwah.



### **Anugrah Harmawati,**

Mahasiswi asal Kabupaten Bulukumba ini, tepatnya pada 12 Januari 1995 merupakan mahasiswi dari jurusan Manajemen Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kerap di sapa dengan Nughy. Terlahir dari pasangan suami istri yang sangat berbahagia. Menjadi anak Sulung dari 3 bersaudara, membuatnya harus selalu menjadi contoh yang baik untuk kedua adik-adiknya baik dalam bersikap dalam keluarga maupun dalam pergaulan di luar rumah. Dalam riwayat

pendidikannya, Dian memulai mengenyam jenjang masa depannya dari tingkat Sekolah Dasar di SDN 223 GARANTA, Bulukumba hingga lulus pada tahun 2007. Tahun 2007 pula dia melanjutkan pendidikannya di SMP NEGERI 3 BULUKUMBA dan kemudian lulus pada tahun 2010. Dengan usaha yang lebih keras yang dimilikinya, Dian pun melanjutkan pendidikannya di SMA NEGERI 9 BULUKUMBA dengan masuk dalam kategori siswa nilai tertinggi pada tingkatannya, walaupun sekolah ini terletak di kecamatan namun seleksi yang dilakukan dari pihak sekolah cukup ketat. Menempuh pendidikan selama 3 tahun di masa sekolah putih abu-abu menjadi warna dan kesan tersendiri dalam perjalanan hidupnya. Tiga tahun di sekolah menengah atas mengajarkannya banyak hal tentang bagaimana saling menghargai dan saling berbagi dalam segala hal. Ditambah lagi, nasehat dari wali kelasnya membuatnya sadar bahwa kita harus selalu jadi perempuan yang sabar, perempuan yang bisa mengedahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri serta perempuan itu harus pintar, inilah mungkin yang menjadi alasan untuknya belajar lebih giat, sampai membuatnya masuk 2 besar selama di bangku SMA. Durasi waktu tiga tahun dilalui dengan penuh perjuangan akhirnya pada tahun 2013 lulus dan melepaskan predikat sebagai siswa. Di tahun yang sama melalui seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN), Dia pun lulus pada pilihan ketiga di UIN yaitu jurusan Manajemen Ekonomi.

---

Dimana awalnya jurusan ini, dipilihnya hanya karena tertarik pada namanya, namun lama kelamaan dia semakin tertarik untuk belajar menjadi pebisnis muda, dan mengubur cita-citanya untuk menjadi seorang guru. Buatnya, menjadi pengusaha muda itu lebih keren dan hebat karena disini seseorang tidak akan tahu apakah segala yang dia kerjakan akan membuahkan hasil seperti yang diinginkan atau malah kerugian yang di dapatnya. Intinya, setiap orang harus siap untuk menghadapi ketidakpastian tersebut Namun, hal ini tidak menyurutkan niatnya untuk terus belajar sampai suatu saat nanti dia menjadi pengusaha seperti yang diimpikan. Buatnya, belajar di jurusan ini banyak hal baru, mulai dari cara menciptakan merek suatu produk sampai resiko-resiko kemungkinan yang akan kita dapatkan ketika menjadi investor.



Nama Sukiman lahir pada tanggal 19 November 1994 di sebuah kota yang belum terlalu dikenal banyak orang yaitu di Kab. Luwu Utara tepatnya di kota Masamba terlahir dari Ibu yang bernama Suriyani dan Bapak bernama Samin Luta dan anak terakhir dari 6 bersaudara, dan menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD 147 Indokoro selama enam tahun dan sekarang berubah nomor sekolah yaitu 090 Indokoro dan melanjutkan ke tingkat menengah yaitu di SMP Negeri 1 masamba selama tiga tahun dan melanjutkan ke tingkat atas pada tahun 2010 di SMA Negeri 1 Masamba dan Allah menghendaki terpilih menjadi ketua osis pada priode 2012/2013 dan di sinilah saya belajar untuk berorganisasi dan pada tahun 2013 masuk perguruan tinggi dan diterima sebagai mahasiswa pada tanggal 9 November 2013 di auditorium UIN Alauddin Makassar dan di sinilah belajar hidup yang mulai dari SD sampai SMA bersama orang tua di masakan orang tua, tapi pada saat menjalani hidup berkuliah sampai sekarang dan sementara penyelesaian akhir dari studi di UIN Alauddin Makassar dan berkuliah saya belajar hidup jauh dari orang tua dan keluarga, dan di sinilah belajar mandiri dalam hidup di daerah orang untuk menempuh sebuah pendidikan.

Teruslah belajar karena hidup ini adalah proses dari belajar mulai kita dilahirkan sampai kita menghadap sang pemilik duniaakhirat dan hiduplah dalam ketaatan kepada Allah dan nabinya Muhammad SAW maka dari proses taat itulah kamu akan mencapai kebahagiaan yang hakiki.



Sukarno Hr atau biasa dipanggil Anno. Merupakan seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UIN Alauddin Makassar). Tepatnya di kabupaten bone, saya lahir pada hari Jum'at tanggal 04 Agustus 1995. Haeruddin Kacong adalah Bapak saya. Seorang motivator kehidupan di kehidupan saya dan Roslinda yaitu ibu saya yang Motivator pun dalam kehidupan saya. dan dalam menjalani kehidupan ini yaitu harus mengikuti semua prilaku, tindakan maupun sifatnya Rasulullah. Karena sebaik-baiknya “modeling” yaitu memodeling semua

bentuk akhlak, sifat dan prilaku Rasulullah.

Saat ini, saat saya menulis biografi ini, saya sedang berumur, kurang lebih 23 tahun. Saya merupakan anak pertama dari 6 orang bersaudara. Adapun riwayat pendidikan saya yaitu saya memulai jenjang pendidikan di SD yaitu SD INPRES PERUMNAS ANTANG III sejak berumur 5 tahun (kelas satu SD sampai berumur 10 Tahun (kelas lima SD) dan melanjutkan kelas 6 di Bone yaitu SD 255 Ulubalang. Kemudian Saya kembali melanjutkan jenjang pendidikan Pertama pada tahun 2010 yaitu di SMPN 1 SALOMEKKO yang merupakan salah satu SMP yang terdapat di daerah Kabupaten Bone. Dan tamat kemudian melanjutkan SMA pada tahun 2013.

SMA NEGERI 1 SINJAI merupakan sekolah yang ada di daerah Kabupaten Sinjai. Setelah 3 tahun berjuang menempuh jenjang SMA maka tibalah saatnya untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tepatnya 2013, saya lulus di salah satu perguruan tinggi Negeri setelah berjuang mengikuti beberapa jenis tes ujian masuk perguruan tinggi yang ada pada saat itu. Universitas Negeri UIN Alauddin Makassar adalah Kampus dimana saya diterima dan mengambil Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi.

Disamping menjadi mahasiswa, saya juga merupakan salah satu seorang Praktisi NLP (Neuro Linguistic Program), dan Hypnotherapist yang telah berpengalaman di Makassar. NLP dan Hypnotherapy

---

merupakan salah satu ilmu pemberdayaan diri maupun pengembangan diri yang berbasis *Mind Teknologi*. Salah terjun di pekerjaan ini sebab salah satu dokter yang ada di Inggris telah meneliti dan menyatakan bahwa 10 tahun kedepan penyakit seseorang tidak lagi kebanyakan pada pola hidup atau polah makan melainkan karena penyakit pikiran. Jika dokter mengatasi masalah fisik maka hypnotherapy maupun NLP mengatasi masalah psikik.

Sebelum mengakhiri biografi ini, saya memiliki motto yaitu *“Jika ingin menjadi seseorang yang bijak maka berfikirilah dengan positif”* tentu untuk menjadi seseorang yang bijak yaitu dengan selalu behusnudzon terhadap apapun yang tidak terlihat. Sekian biografi ini saya tulis, semoga dengan adanya kita didunia ini menjadikan kita lebih bermanfaat lagi bagi orang lain.



Wahyu Restu Pratama adalah seorang putra bugis asal kabupaten Bone yang mengenyam jenjang pendidikan diantaranya Sekolah Dasar Negeri (SDN) 113 Lebbae, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Ajangale Kabupaten Bone, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Sengkang sekarang berubah menjadi SMAN 7 Wajo, strata satu (S1) di UIN Alauddin Makassar dan mengambil jurusan ilmu hukum konsentrasi pidana. Saat ini ia masih aktif diberbagai organisasi ekstra kampus diantaranya Independent Law Student (ILS). ILS adalah sebuah organisasi kemahasiswaan yang berorientasi di bidang hukum yang berasaskan pancasila dan memegang semangat trisula yaitu independent, kapabel, dan berintegritas dalam setiap nafas gerakannya, serta pernah menjabat sebagai Dewan Pertimbangan Organisasi (DPO) ILS, dia juga merupakan salah satu kader HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) Cabang Gowa Raya Komisariat Syariah dan Hukum, serta pernah menjadi pengurus komisariat, aktif di DPC KEPMI Bone Kec Ajangale. Kesehariannya dia habiskan untuk membaca artikel dan Buku. Meskipun berlatar belakang hukum, dia tidak membatasi bacaannya hanya sebatas dunia hukum saja, dia juga sering membaca buku filsafat, buku lintas mazhab dan agama.

Adapun tokoh Hukum yang di idolakannya adalah Prof. Mahfud MD, bukan karena beliau adalah salah satu kader HMI, melainkan karena wawasan atau cakrawala ilmu hukum yang amat luas serta, pembawaannya yang tenang dan juga tegas. Di samping itu, ia juga mengidolakan seorang filsuf Muslim asal Persia (sekarang Iran) yaitu Murthadha Muthahhri.

Ada banyak hal berkesan yang dia rasakan saat menempuh jenjang pendidikan starata satu (S1) di UIN Alauddin Makassar, mulai dari keseruan teman yang di jumpai di dunia perkuliahan yang dimana memiliki eksistensi yang berbeda satu sama lain, dunia organisasi yang dia geluti, dan hal yang paling berkesan menurut dia selama ini adalah pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu di Desa Kambuno Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba.



---

Saat ini ia sedang mengerjakan tugas akhirnya sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana yaitu skripsi, judul yang dia angkat adalah “Tinjauan Sosiologi Hukum Terhadap Peran Serta Masyarakat Dalam Mencegah Tindak Pidana Narkotika di Kota Watampone”,

Ada beberapa kutipan dari salah satu tokoh muslim favoritnya dan selalu dia pegang sebagai prinsi diantaranya “sebagian orang beribadah Karena mengharap pahala, itulah ibadah para pedagang; sebagian lainnya beribadah karena rasa takut (kepada Allah), maka itulah ibadah seorang budak; namun ada beribadah karena kesyukuran-Nya, dan itulah ibadah orang yang mulia”

Sebagai penutup, dia sebagai mahasiswa hukum berpesan “Hukum di Indonesia itu sudah mendekati sempurna tapi belum sempurna, Ketika ada yang menyalahkan hukum positif dan memaksa untuk merubahnya. Ingat, hati orang yang sadar akan realitas akan beranggapan bahwa hukum yang diikuti sudah sesuai, akan tetapi hati yang belum sadar akan realitas itu akan merasa bahwa dirinya terpenjara dalam sistem yang salah, kenapa? Karena dia tidak menggunakan akalnyanya. Dia selalu berfikir ada yang salah dengan hukum ini, tetapi dia tidak pernah berfikir apakah saya sudah mengikuti hukum ini dengan baik, sehingga dia memvonis dengan cepat. Ada pula yang Menggunakan akalnyanya namun memberontak karena tidak dibarengi dengan ketakwaan, oleh karena itu marilah kita sinergikan kedua hal itu sehingga kita tidak terpenjara dalam jeruji kejahilan dan menjadi manusia yang harmonis, baik harmonis dengan diri sendiri, sesama manusia, dan juga Tuhan”.



Ricy Senapati Sagita, lahir di sabbang pada tanggal 14 Juni 1996 adalah putra pertama dari pasangan Usman Mucitra dan ST. Abriati Abidin.

Mengenyam pendidikan SD (sekolah dasar) selama 6 tahun, yang dimulai sejak umur 5 tahun, kemudian dilanjutkan di jenjang SMP (sekolah menengah pertama) yaitu SMPN 2

Marobo selama 3 tahun yang dimulai sejak umur 12 tahun sampai dengan umur 15 tahun, selanjutnya melanjutkan pendidikan di tingkat SMA (sekolah menengah atas) yaitu SMAN 1 Sabbang dimulai sejak umur 16 tahun sampai dengan umur 19 tahun, setelah mengenyam pendidikan dasar itu kemudian dilanjutkan ke jenjang Universitas, yang diawali sejak 2013 sampai sekarang, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang menjadi tempat yang dipilih untuk mengenyam pendidikan di tingkat Universitasnya, tetapi di balik pemilihan itu, sebelum menjatuhkan pilihan ke UINAM ia sempat lulus di salah satu Universitas Swasta (UMI), tetapi karena sesuatu hal ia pun menjatuhkan pilihannya ke UINAM, karena pilihannya itu lah menjadi awal dari semua pengalaman baru yang akan di lalui. dari sekian banyak pengalaman itu salah satunya paling berkesan antara lain pada saat melakukan PPL (Pengenalan Praktek Lapangan) dan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Di Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba, tepatnya di Desa Kambuno.

---

# LAMPIRAN

## DOKUMENTASI

- Pemasangan Spanduk Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 di Rumah Pak Desa Kambuno



---

## Pelaksanaan Observasi Rumah Pak Dusun





---

## Observasi ke sekolah-sekolah



---

## Pelaksanaan Seminar Desa



---

## Pembuatan struktur, Absen dan program kerja





---

## Pelaksanaan Kerja Bakti(BAKSOS)



---

Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah( SD,TK dan SMP)









## Bimbingan TPA





---

Pelaksanaan Tehnikal Meeting Dan Pembukaan Pekan Olah Raga



Pelaksanaan Lomba Pekan Olahraga



---

## Pelaksanaan Donor Darah di Kecamatan





---

## Pelaksanaan Lomba Makan Kerupuk dan Tarik Tambang



---

## Persiapan FASI dan Pelaksanaan FASI









---

## Pelaksanaan Juma't Bersih di masjid-masjid Desa Kambuno



---

## Proses pembuatan Tempat Sampah





---

kegiatan Malam Ramah Tamah





Kegiatan Lain di Masyarakat:



- 
- 1) Bimbingan sore siswa SD dalam persiapan lomba di kecamatan



- 2) Acara Taksiyah



---

3) Acara Pernikahan



---

4) Senam Sore Di Depan Kantor Desa dan Lapangan Sekolah





5) Kunjungan Ke Laboratorium Pertanian



---

6) Kunjungan Ke Rumah Masyarakat



---

7) Menghadiri Pembukaaan TK-TPA di Cobbu, Desa Kambuno



---

8) Kunjungan Bapak Kamaluddin Tajibu selaku pembimbing di Kecamatan Bulukumpa





- 
- 9) Foto Bersama dengan Bapak Kepala Desa, Ibu Desa, Guru TK Serta Beberapa Staff Kantor Desa Lainnya



- 
- 10) Kunjungan Bapak Kamaluddin Tajibu selaku pembimbing di  
Kecamatan Bulukumpa



---

11) Foto Bersama dengan Bapak Kepala Desa, Ibu Desa, Guru TK  
Serta Beberapa Staff Kantor Desa Lainnya





**ISBN 978-602-6253-83-5**